

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEBERLANJUTAN PROGRAM
CLEAN WATER PROJECT GUNA MENINGKATKAN KETERSEDIAAN
AIR BERSIH DI KELURAHAN MUARA FAJAR TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ANANDA REFIONA ADILAH
12140120402

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ananda refiora adilah

Nim : 12140120402

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program Clean Water
Project Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan
Muara Fajar Timur

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box 1004
Telpun (0761) 562051, Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program Clean Water Project Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur" yang ditulis oleh :

Nama : Ananda Refiona Adilah
Nim : 12140120402
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Kamis, 3 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 8 Juli 2025

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I



Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II



Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji III



Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV



Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ananda refiona adilah
 Nim : 12140120402
 Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 21 Juni 2003
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program Clean Water Project Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
 Yang membuat pernyataan



Ananda refiona adilah
 NIM. 12140120402



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ananda Refiona Adilah
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh partisipasi masyarakat dalam mempertahankan dan terus melaksanakan program *clean water project* di wilayahnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori partisipasi masyarakat menurut Cohen dan Uphoff yang membahas mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan hasil dan evaluasi program. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi dalam keberlanjutan program *clean water project*, yaitu dengan terlibatnya masyarakat dalam pengambilan keputusan melalui rapat perencanaan program dengan memberikan saran/pendapat serta data-data yang diperlukan seperti, data penduduk RT 1, data calon penerima manfaat, kondisi sosial masyarakat sekitar, kondisi air, serta data mengenai lokasi perkiraan pembangunan sumur. Selain itu, dalam pelaksanaan program, masyarakat ikut terlibat baik dengan tenaga, uang dan bahan (material). Sedangkan dalam pemanfaatan sumur air bersih, masyarakat tidak hanya terlibat dalam penggunaannya saja, tetapi juga dalam pengelolaan serta perawatan sumur air bersih. Bentuk partisipasi masyarakat yang terakhir dalam keberlanjutan program ini yaitu masyarakat ikut terlibat dalam menyampaikan pendapat, baik berupa kritik atau saran sebagai bahan evaluasi program.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, *Clean Water Project*, Keberlanjutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ananda Refiona Adilah
Major : Development Of Islamic Society
Title : Community Participation in the Sustainability of the Clean Water Project Program to Increase the Availability of Clean Water in Muara Fajar Timur Village

This research is motivated by community participation in maintaining and continuing to implement the clean water project program in their area. The aim of this research is to understand how community participation contributes to the sustainability of the Clean Water Project in increasing access to clean water in Kelurahan Muara Fajar Timur. The theoretical framework used in this study is the community participation theory proposed by Cohen and Uphoff, which discusses various forms of participation, including participation in decision-making, program implementation, benefit utilization, and program evaluation. This research adopts a qualitative descriptive approach, utilizing observation, in-depth interviews, and documentation as data collection techniques. The findings indicate that community participation in the sustainability of the Clean Water Project takes several forms. First, in the decision-making phase, community members were involved through planning meetings by providing suggestions and essential data, such as population data from RT 1, potential beneficiary information, local social conditions, water quality status, and estimated locations for well construction. Second, during the program implementation, the community contributed through labor, financial resources, and building materials. Third, in the utilization phase, community members were not only users of the clean water facilities but also actively involved in the management and maintenance of the wells. Lastly, in the evaluation stage, the community participated by expressing feedback, including both criticisms and suggestions, as a form of input for program improvement.

Keywords: Community Participation, Clean Water Project, Sustainability

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur penulis haturkan pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala karunia, kasih sayang, keberkahan serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul "Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur". Skripsi ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta menambah pengalaman penulis dalam mengerjakan karya tulis ilmiah.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada kedua orangtua penulis, yaitu Almarhum Bapak Refiyadi dan Ibunda tercinta Mariona Liza, S.Pd. Sepasang kekasih yang telah bersedia dengan ikhlas untuk selalu menemani dan menjaga penulis sejak masih di dalam kandungan hingga saat ini. Penulis ucapkan terima kasih tak terbatas kepada dua manusia yang kehidupannya dipenuhi oleh mimpi-mimpi terbaik untuk penulis. Kepada ayah yang sampai detik terakhir usianya tak henti-henti memberi doa serta cinta kasih pada penulis, serta umi yang selalu menjadi baju baja pelindung dalam kehidupan penulis serta yang doanya menjadi senjata tajam bagi penulis, serta keluarga besar family the tam, almarhum opa tercinta, oma cimuy muy ku, mami, uwak, bunda, apak, utih, inggih, undut, uncu, adang, baby khaiq, akum, farel, jeje, cumemel, ante ya, uwo, ante namik, ante wulan, rani, arsyah dan adik kecilku arkha. Terima kasih telah menjadi pelangi yang senantiasa memenuhi hari-hari penulis serta menjadi untaian kata bagi doa-doa yang terbang ke langit setiap harinya. Sungguh, penulis cinta kalian dengan segala warna-warni didalamnya.

Dalam penulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa doa, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Sudianto, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis melalui kebijakan-kebijakannya.

3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Ibu Yefni, M.Si *soon to be* Dr, selaku dosen pembimbing skripsi, Pembimbing Akademik serta selaku dosen yang kasihnya tak pernah habis untuk seluruh mahasiswanya, terkhusus penulis. Buk, terima kasih untuk seluruh hal yang pernah ibu berikan untuk penulis, baik secara sadar atau tak sadar. Penulis izin untuk membawa hal-hal tersebut sebagai bekal bagi penulis menjadi pemberdaya muda, yang berdaya untuk dirinya dan orang sekitarnya. Terima kasih banyak ya bu, tetaplah penuh kasih serta peduli tiada batas pada mahasiswa PMI ini, kami cinta ibu dengan segala warna-warni diri ibu.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, terkhususnya Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam tercinta, terima kasih atas setiap ilmu, teguran, bimbingan, nasihat, kritikan yang telah Bapak dan Ibu berikan selama penulis menjadi mahasiswa. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu staff fakultas dakwah dan komunikasi yang telah membantu kelancaran adminnistrasi serta memberikan pelayanan yang ramah dan penuh rasa tanggung jawab.
6. Seluruh karyawan dan karyawanati LAZ Energi Kebaikan yang telah bersedia menerima penulis untuk menjadi mahasiwa magang serta mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian mengenai program *clean water project* ini, terkhusus kepada Bang Zuhri, Pak Age, Bang Wisnu, Kak Aisyah, Bang Eri dan Bang Irfan yang banyak memberi masukan serta dukungan pada penulis, baik saat magang ataupun penelitian.
7. Seluruh masyarakat sumur 42, RT 1 RW 1 Kelurahan Muara Fajar Timur yang telah menerima penulis ununtuk melakukan penelitian dengan hati yang terbuka dan penuh keramahan. Penulis cinta kalian semua bu, pak.
8. Seluruh manusia-manusia comel dalam kehidupan penulis, Khaylandieni Azwalina, Lufia Putri, Fathia Ajeng Rahman, Tuesy Shafira Afrilia, Anggraini, Sri Wahyuni, Fiona Azura dan Dian Oktavina. Terima kasih telah saling mencintai, mengasihi dan melindungi karna Allah. Mendukung penulis dalam suka maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

duka, saat jauh ataupun dekat, serta tak ragu untuk menuntut penulis agar terus tumbuh disetiap waktunya.

9. Seluruh penguru dan SIAR'21 serta penghuni ARINDA. Terima kasih telah menjadi rumah yang sangat nyaman untuk penulis tumbuh serta berkembang dalam fase kehidupan ini.
10. Seluruh teman-teman Ansosfive, yang senantiasa penulis cintai dan untungnya dicintai kembali. Terima kasih telah terus mendukung penulis sampai detik ini, hadir saat duka maupun suka. *Your presence means a lot to the author.*
11. Seluruh teman-teman PMI angkatan 21 yang telah kebersamai penulis selama proses perkuliahan ini. Terima kasih telah banyak mengajarkan nilai-nilai serta pengalaman berharga kepada penulis melalui interaksi yang telah dilakukan selama proses perkuliahan ini, serta penulis ucapkan terima kasih kepada setiap manusia yang pernah penulis jumpai dalam pembuatan tugas di perkuliahan, terima kasih telah memberi makna yang baru dalam kehidupan penulis.
12. Para guru yang telah menjadi cahaya bagi penulis dalam mendapatkan ilmu, terkhusus Ustadz Felix Siaw, Tim Yuk Ngaji, Ustadz Adi Hidayat, Tim Shalahuddin, Ustadz Amar Risalah, Pak Kander Nasution, Kak Dena Haura, Kak Vany, Abi Halilintar serta Umi Gen. Terima kasih telah menjadi jembatan bagi penulis untuk terus belajar tentang menjadi hamba bagi Dzat yang pantas untuk disembah.
13. Seluruh saudara penulis yang berada di baitul maqdis. Terima kasih telah menjadi peringatan besar bagi penulis yang telah lalai dalam menjalani hidup di dunia ini. Semangat serta ketangguhan kalian berperan besar pada kehidupan penulis.

Pekanbaru, 08 Juli 2025
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Ananda Refiona Adilah
12140120402

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2.1. Partisipasi Masyarakat	4
1.2.2. Program <i>Clean Water Project</i>	5
1.2.3. Keberlanjutan	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian Atau Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1. Manfaat Teoritis	7
1.5.1. Manfaat praktis.....	7
BAB II	8
TINJUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Partisipasi Masyarakat	11
2.2.2. Program <i>Clean Water Project</i>	18
2.2.3. Pembangunan Berkelanjutan.....	20
2.3. Kerangka Berpikir	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Sumber Data Penelitian	25
3.3.1. Sumber Data Primer	25
3.3.2. Sumber Data Sekunder.....	26
3.4 Informan Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1. Observasi / Pengamatan	27
3.5.2. Wawancara.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3.	Dokumen	28
3.6	Validitas Data	28
3.6.1	Perpanjangan Waktu Pengamatan	29
3.6.2	Triangulasi	30
3.7	Teknik Analisis Data	30
3.7.1.	Reduksi Data	31
3.7.2.	Penyajian Data	31
3.7.3.	Menarik Kesimpulan	31
BAB IV	32
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1	Profil LAZ Energi Kebaikan Rokan	32
4.1.1	Sejarah	32
4.1.2	Lokasi	32
4.1.3	Makna Logo	33
4.1.4	Struktur Organisasi	34
4.1.5	Visi dan Misi	35
4.1.6	Uraian Program	36
4.1.7	Data Lokasi <i>Clean Water Project</i>	37
4.2	Wilayah Sumur 42	44
4.2.1	Sejarah Program <i>Clean Water Project</i> di Wilayah Sumur 42	44
4.2.2	Peta Lokasi RT 1 dan Sumur 42	45
4.2.3	Demografi	45
4.2.4	Struktur Pengurus Sumur 42	49
BAB V	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1	Hasil Penelitian	50
5.2	Pembahasan	74
BAB VI	80
PENUTUP	80
6.1	Kesimpulan	80
6.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Letak Kantor Pusat LAZ Energi Kebaikan Rokan.....	33
Gambar 2 Kantor Pusat LAZ Energi Kebaikan Rokan.....	33
Gambar 3 Logo LAZ Energi Kebaikan Rokan	34
Gambar 4 Struktur organisasi LAZ Energi Kebaikan Rokan	35
Gambar 5 Lokasi wilayah RT 1 dan Titik Lokasi Sumur 42	45
Gambar 6 Masyarakat Bergotong Royong Membuat Tapak Sumur.....	63
Gambar 7 Ibu-Ibu Menyiapkan Konsumsi Saat Pembuatan Sumur	63
Gambar 8 Meteran Yang Dipasang Pada Setiap Rumah	64
Gambar 9 Sumur Pertama Masyarakat RT 1 RW 1 Ukuran 2000 Liter (Sumur ke-42).....	64
Gambar 10 Sumur Ke-2 Masyarakat RT 1 RW 1 Ukuran 1200 Liter (Sumur ke-172).....	65
Gambar 11 Catatan Pembukuan Uang Kas Kelompok Penerima Manfaat Sumur 42 (Masyarkat RT 1 RW 1)	68
Gambar 12 Sosialisasi Infak Surga Bersama Ibu-Ibu Sumur 42	71
Gambar 13 Daftar Hadir Sosialisasi Program Turunan	71
Gambar 14 Monitoring LAZ Energi Kebaikan di Sumur 42	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Informan.....	27
Tabel 2 Data Lokasi Program Clean Water Project.....	38
Tabel 3 Data Penerima Manfaat Sumur Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur.....	43
Tabel 4 Jumlah Penduduk RT 1 Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 5 Jumlah Penduduk RT 1 Berdasarkan Usianya.....	46
Tabel 6 Jumlah Penduduk RT 1 Berdasarkan Pendidikan Terakhir	47
Tabel 7 Jumlah Penduduk RT 1 Berdasarkan Jenis Pekerjaan	48
Tabel 8 Daftar Informan Penelitian.....	51
Tabel 9 Kegiatan Observasi Penelitian	51
Tabel 10 Proses Pembuatan Sumur Air Bersih LAZ Energi Kebaikan	52
Tabel 11 Hasil Pertemuan Dalam Rapat Perencanaan Program (Pengambilan Keputusan	54
Tabel 12 Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air menjadi satu dari banyaknya kebutuhan manusia untuk melanjutkan hidup. Messakh (2017) mengatakan dalam (Lomi et al., 2020) air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting untuk dijaga karena merupakan hak asasi manusia untuk hidup. Hal ini karena air begitu erat penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari manusia, seperti untuk mandi, mencuci, memasak, minum dan bahkan juga digunakan untuk pengolahan industri.

Air dianggap sebagai sumber daya alam yang tidak pernah habis dan selalu tersedia. Akan tetapi, karena siklus hidrologinya yang tidak mengalami perubahan, menyebabkan air menjadi terbatas dalam persediannya di dalam bumi (Afiatun, Wahyuni dan Hamdan, 2018) dalam (Djana, 2023). Artinya, dengan ketersediaan air yang tetap dan jumlah penduduk bumi yang semakin bertambah tiap waktunya, tidak menutup kemungkinan bahwa di masa mendatang akan terjadi krisis air bersih (Ahmad et al., 2022) dalam (Putri et al., 2023). Indonesia menjadi salah satu Negara yang berpotensi tinggi mengalami krisis air di tahun 2040 mendatang (Agustina Maghdalena, 2024).

Pada tahun 2024, beberapa wilayah di Indonesia seperti Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara dan sebagian besar Pulau Sumatera sempat mengalami kekeringan dan krisis air bersih yang menyebabkan masyarakat kesulitan untuk mendapatkan air bersih (Setiawan, 2022). Dengan hal ini, juga memberi dampak terhadap kesehatan masyarakat, salah satunya stunting. Pj Gubernur Riau mengatakan, bahwa salah satu upaya dari pelaksanaan untuk penanganan stunting yakni tersedianya air bersih bagi masyarakat (Baihaki, 2024). Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa ketersediaan air bersih di wilayah Riau masih belum menyentuh seluruh masyarakatnya.

Hal ini juga dapat dibuktikan dari banyaknya wilayah yang sudah menerima program PAMSIMAS yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan akses air minum dan sanitasi layak di masyarakat. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Riau, mencatat, akses air minum layak baru 90,07% pada 2022, sedang akses air aman hanya 3,59%. Setidaknya sampai 2024, sejumlah daerah di Riau masih kesulitan pemenuhan air bersih (Suryadi, 2024). Selain itu, melalui data lapangan yang peneliti temukan, masih banyak masyarakat yang membeli air bersih untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Pada wawancara lainnya juga, masyarakat mengatakan bahwa harus berjalan jauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya untuk mengambil air dari sumber air di lokasi lain, yang mana kenyataan inilah yang terjadi di beberapa wilayah, termasuk di Kelurahan Muara Fajar Timur.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Energi Kebaikan Rokan menjadi satu diantara banyaknya lembaga yang ikut andil dalam menjaga dan meningkatkan ketersediaan air bersih, khususnya di wilayah Riau. Program *clean water project* yang diinisiasi oleh LAZ Energi Kebaikan menjadi langkah awal yang lembaga ini lakukan untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat yang dilakukan melalui peningkatan ketersediaan air bersih di masyarakat. *Clean water project* merupakan sebuah program yang difokuskan dalam penyediaan akses air bersih melalui pembangunan sumur bor di daerah-daerah rentan air bersih, khususnya di Provinsi Riau. Program *clean water project* ini sudah berjalan sejak tahun 2015 dan sampai saat ini LAZ Energi Kebaikan sudah berhasil melaksanakan program tersebut di 192 (data terakhir bulan Mei 2025) titik lokasi yang tersebar di Provinsi Riau.

Barrtle (2003) dalam (Mardikanto, 2022) mendefinisikan pengembangan masyarakat sebagai cara untuk membuat masyarakat menjadi lebih kuat dan kompleks. Akibatnya untuk mencapai hal tersebut, pembangunan harus dilakukan atas inisiatif dan dorongan kepentingan masyarakat. Masyarakat harus diberi kesempatan untuk terlibat di dalam keseluruhan proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, termasuk memiliki dan menguasai aset infrastruktur. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan menunjukkan bahwa masyarakat menyadari pentingnya pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan kata lain, adanya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat menyadari bahwa keberhasilan pembangunan bukan hanya sebuah kewajiban bagi pemerintah (aparatur) tetapi juga membutuhkan keterlibatan masyarakat itu sendiri (Mardikanto, 2013). Untuk membangun masyarakat yang kuat dan kompleks, dibutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat.

Hal ini juga Allah jelaskan di dalam al-quran dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” (Surat Al-Maidah Ayat 2, n.d.)

Melalui ayat diatas, Allah memerintahkan hamba-Nya untuk senantiasa tolong menolong dalam berbuat baik, yang dalam hal ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai perintah untuk mengambil peranserta dalam mengerjakan hal-hal baik.

Program *clean water project* merupakan program partisipatif, karena mulai dari perencanaan hingga evaluasi program, masyarakat akan dilibatkan secara aktif. Pihak LAZ Energi Kebaikan Rokan membentuk masyarakat penerima manfaat sumur air bersih ke dalam sebuah kelompok penerima manfaat sumur air bersih, yang dari kelompok tersebut akan ditunjuk beberapa orang sebagai pengurus inti untuk bertugas sebagai fasilitator antara pihak LAZ Energi Kebaikan Rokan dan juga kelompok penerima manfaat sumur air. Melalui kelompok yang sudah dibentuk itulah, LAZ Energi Kebaikan mendorong kelompok PM (Penerima Manfaat) sumur air bersih untuk dapat mengelola secara mandiri sumber daya yang telah mereka miliki saat ini. Hal ini dilakukan agar tidak tumbuh keengganan pada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mengatur dan mengelola sumber daya yang menjadi milik mereka. Jadi, hanya mereka yang memiliki kewenangan dalam menentukan akan seperti apa program air bersih di daerah ini akan berjalan.

Kelurahan Muara Fajar Timur merupakan bagian dari wilayah administrasi kecamatan Rumbai Barat. Dari wilayah tersebut, terdapat salah satu lokasi titik sumur air bersih LAZ Energi Kebaikan, yaitu lokasi sumur 42 yang terletak di RT 1 RW 4 kelurahan Muara Fajar Timur, kecamatan Rumbai Barat, Pekanbaru. Berdasarkan temuan di lapangan, program *clean water project* sudah berlangsung selama 5 tahun, terhitung sejak tahun 2020 di lokasi tersebut. Tentu tidak mudah untuk mempertahankan keberlanjutan program di tengah kesibukan masing-masing dari mereka, mulai dari mengatur sistem pembagian air kerumah-rumah, pembayaran uang iuran listrik tiap bulan, perawatan sumur bor juga pipa air, evaluasi kelompok, semuanya membutuhkan partisipasi aktif dari kelompok PM (Penerima Manfaat) sumur air bersih.

Sampai saat ini, masyarakat sumur 42 berhasil menambah satu sumur air bersih lagi untuk dipergunakan bersama-sama dalam memenuhi kebutuhan mereka terhadap air bersih. Dari 192 lokasi titik sumur air bersih, hanya terdapat 3 lokasi sumur yang berhasil melakukan hal tersebut, salah satunya di lokasi sumur 42 ini. Dengan kondisi masyarakat yang memiliki tingkat perekonomian menengah kebawah, tidak menjadikan masyarakat sumur 42 lantas hanya berpasrah pada keterbatasan yang mereka miliki. Tentu hal ini dapat menjadi contoh untuk masyarakat lainnya agar mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka secara bersama-sama sebagai suatu kesatuan yang disebut dengan masyarakat.

Dengan begitu, melihat kekuatan besar melalui partisipasi yang dimiliki setiap masyarakat dalam keberhasilan dan keberlanjutan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program, peneliti ingin mengangkat topik penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program *clean water project* di sumur 42. Melalui penelitian ini, peneliti ingin masyarakat lainnya sadar akan kekuatan besar yang mereka miliki saat mereka bersatu dan memberikan keterlibatan aktif dalam program pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu-hidupnya. Maka atas dasar itulah, peneliti berkeinginan kuat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program Clean Water Project Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur”**

Penegasan Istilah

Untuk menghindari dan mencegah adanya kerancuan terhadap penelitian ini, maka penulis memfokuskan beberapa aspek, yaitu:

1.2.1. Partisipasi Masyarakat

Secara umum, partisipasi merujuk pada keterlibatan individu atau kelompok masyarakat dalam suatu aktivitas tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), partisipasi diartikan sebagai keterlibatan atau peran serta dalam suatu kegiatan (Hutagalung, 2022). Sementara itu menurut kamus sosiologi, partisipasi diartikan sebagai keterlibatan seseorang dalam kelompok sosialnya untuk mengambil bagian dalam aktivitas masyarakat, yang berada di luar lingkup pekerjaan atau profesi pribadinya (Theodorson, 1969) dalam (Mardikanto, 2022).

Menurut Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, Partisipasi atau keterlibatan aktif dapat diartikan sebagai bentuk keikutsertaan secara sukarela dalam suatu proses kegiatan, baik yang didorong oleh motivasi internal (*intrinsik*) maupun pengaruh dari luar (*ekstrinsik*). Keterlibatan ini mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pengambilan keputusan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan program, hingga proses pengendalian yang meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengawasan, serta pemanfaatan hasil yang telah dicapai dari kegiatan tersebut (Mardikanto & Soebianto, 2020).

Secara umum, masyarakat memiliki arti sebagai sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Artinya masyarakat adalah sekumpulan orang/individu yang memiliki aturan dalam mengatur kehidupan mereka secara bersama. Selain itu dikatakan juga bahwa masyarakat sebagai “tempat bersama” dan sebagai “kepentingan bersama”, yakni masyarakat hidup di wilayah geografi yang sama dan juga memiliki kesamaan kepentingan (Yazid & Soim, 2016). Muhammad Soim dan Achmad Ghazali (2018) menyebutkan bahwa masyarakat juga dapat diartikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok yang secara bersama-sama mencoba mengatasi masalah mereka dan memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari (Darusman et al., 2022).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah suatu bentuk keterlibatan atau keikutsertaan yang dilakukan oleh masyarakat suatu wilayah dalam sebuah kegiatan untuk dapat mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dalam penelitian ini, dilihat tentang bagaimana masyarakat penerima manfaat program *clean water project* (yang dalam hal ini, penerima manfaat sumur 42) terlibat dan dilibatkan dalam program air bersih.

1.2.2. Program Clean Water Project

Program *clean water project* merupakan sebuah program dari LAZ Energi Kebaikan Rokan yang difokuskan dalam penyediaan akses air bersih melalui pembangunan sumur bor di daerah-daerah rentan air bersih, khususnya di Provinsi Riau (LAZ Energi Kebaikan, 2024). Program ini sudah berjalan sejak tahun 2015 dan sampai saat ini LAZ Energi Kebaikan sudah berhasil melaksanakan program tersebut di 192 titik lokasi yang tersebar di Provinsi Riau.

Program *clean water project* juga merupakan program partisipatif, yang mana masyarakat akan dilibatkan secara aktif mulai dari perencanaan hingga evaluasi program. Pihak LAZ Energi Kebaikan Rokan membentuk masyarakat penerima manfaat sumur air bersih ke dalam sebuah kelompok penerima manfaat sumur air bersih, yang dari kelompok tersebut akan ditunjuk beberapa orang sebagai pengurus inti untuk bertugas sebagai fasilitator antara pihak LAZ Energi Kebaikan Rokan dan juga kelompok penerima manfaat sumur air. Melalui kelompok yang sudah dibentuk itulah, LAZ Energi Kebaikan mendorong kelompok PM (Penerima Manfaat) sumur air bersih untuk dapat mengelola secara mandiri sumber daya yang telah mereka miliki saat ini.

1.2.3. Keberlanjutan

Keberlanjutan atau *sustainability* berasal dari kata *sustain* yang berarti berlanjut dan *ability* yang artinya kemampuan atau dalam kata lain keberlanjutan adalah kemampuan suatu sistem usaha untuk mempertahankan sumber daya agar tetap tersedia dalam jangka waktu yang panjang. Keberlanjutan sendiri muncul dari kata pembangunan berkelanjutan. Konsep keberlanjutan merupakan konsep yang sederhana namun kompleks, sehingga pengertian keberlanjutan pun sangat multi-dimensi dan multi-interpretasi. Karena adanya multi-dimensi dan multi-interpretasi ini, para ahli sepakat untuk sementara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadopsi pengertian yang telah disepakati oleh Komisi Brundtland yang menyatakan bahwa “pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka”, Fauzi (2004) dalam (Sudirman, 2018).

Pembangunan berkelanjutan merupakan proses pembangunan yang berlangsung secara terus-menerus dan konsisten, dengan tetap menjaga kualitas hidup masyarakat (*well-being*), tanpa merusak lingkungan serta mempertimbangkan ketersediaan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan generasi mendatang. Oleh karena itu, penerapan konsep pembangunan berkelanjutan memerlukan perubahan paradigma dalam perencanaan pembangunan kota dan wilayah yang tidak hanya berorientasi pada pasar (*market driven*), tetapi juga memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan budaya sebagai bentuk keadilan antar generasi, baik masa kini maupun masa depan (Sudirman, 2018).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan (Pertiwi, 2021).

Dari pemaparan diatas, adapun yang dimaksudkan penulis mengenai “keberlanjutan program” dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana program ini terus ada dan bertahan di wilayah sumur 42 yang terletak di Kelurahan Muara Fajar Timur. Hal ini karena, program ini bukan hanya ada dan bertahan, akan tetapi dijaga dan dirawat oleh masyarakat penerima manfaat sumur, tentu dengan harapan agar dapat terus dimanfaatkan dan digunakan bahkan sampai generasi mendatang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih di Kelurahan Muara Fajar Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memahami Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur.

1.5 Kegunaan Penelitian Atau Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan masalah penelitian yang telah dilampirkan di atas, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur, selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat membantu untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam keilmuan pemberdayaan terutama kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5.1. Manfaat praktis

A. Bagi Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah pemerintah Negara Indonesia khususnya Provinsi Riau, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemerintah dan sebagai bahan pertimbangan serta membantu menentukan arah kebijakan terkait dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih

B. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menambah wawasan masyarakat mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih.

C. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peran penting dalam penulisan ini sebagai bahan perbandingan, guna mengidentifikasi adanya kesamaan atau perbedaan baik dari segi teori yang digunakan, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, maupun kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, kajian terhadap penelitian sebelumnya juga berfungsi untuk membantu peneliti dalam memfokuskan arah penelitian serta memperkuat validitas dan orisinalitas studi yang dilakukan. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan sejumlah karya ilmiah dengan kesamaan judul, yang akan ditelaah kembali guna mengidentifikasi celah penelitian atau permasalahan baru yang belum pernah dikaji dan relevan untuk diteliti lebih lanjut.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang peneliti kaji:

A. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Rifki dan Jamaludin pada jurnal yang berjudul “Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Jaui Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong” yang terbit pada tahun 2024 melalui Jurnal Stiatabalong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS terdiri dari empat aspek utama, yaitu sumbangan pemikiran, tenaga, dana, dan upaya pemeliharaan hasil pembangunan. Dalam aspek pemikiran, masyarakat berpartisipasi dalam proses perencanaan melalui forum musyawarah desa, memberikan saran tentang lokasi pembangunan dan kebutuhan teknis sarana air bersih. Pada aspek tenaga, warga berkolaborasi secara sukarela untuk membangun dan menjaga fasilitas PAMSIMAS. Masyarakat dikenakan iuran bulanan sebesar Rp10.000 untuk menyumbangkan dana; namun, ada beberapa warga yang tidak membayar, sehingga partisipasi dalam pembayaran masih belum optimal. Dalam hal pemeliharaan, penduduk secara rutin membersihkan filter air, memperbaiki pipa bocor, dan menjaga lingkungan sekitar fasilitas air bersih (Rifki & Jamaludin, 2024).

Adapun persamaan penelitian ini pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Akhmad Rifki dan Jamaludin mengenai kesamaan topik yang dibahas yaitu untuk mmeneliti lebih lanjut bentuk partisipasi masyarakat dalam suatu program. Namun, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Akhmad Rifki dan Jamaludin yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada program, lokasi dan informan penelitian. Jika Akhmad Rifki dan Jamaludin meneliti pada program PAMSIMAS di Desa Juai Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong, maka penelitian ini melakukan penelitian pada program *clean water project* di Kelurahan Muara Fajar Timur dengan lokasi spesifik di wilayah sumur 42. Tentu dengan adanya perbedaan tersebut juga menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

B. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Anjeli dengan judul skripsi “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Gampong Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya” pada tahun 2023 memuat hasil penelitian yaitu 1). Sistem pengelolaan air bersih di Gampong Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya di kelola oleh masyarakat Jogja sendiri dengan di bentuknya petugas khusus yang bertugas mengelola ketersediaan air bersih. Masyarakat membantu mengawasi kondisi prasarana dan melaporkan jika ada kerusakan-kerusakan. 2). Partisipasi masyarakat dalam memulihkan kelangsungan air bersih di Gampong Jokja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya adalah terlibat langsung dalam perencanaan, pengawasan dan perbaikan sarana air dengan melaksanakan kegiatan gotong-royong secara berkala sehingga terjaga kebersihan dan pendistribusian air sampai ke rumah warga (Anjeli, 2023).

Perbandingan antara penelitian ini dan peneliti yaitu dalam skripsi ini penulis berfokus untuk mengetahui sistem dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air bersih di Gampong Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus meneliti bentuk partisipasi masyarakat dalam program *clean water project* guna meningkatkan ketersediaan air bersih di masyarakat.

C. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Putri Dini, Muhammad Riyandi Firdaus dan di terbitkan oleh Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis pada tahun 2024 dengan judul “Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Bongkang Kecamatan Huruai Kabupaten Tabalong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Bongkang RT.03 berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari, bentuk partisipasi dalam pengambilan keputusan terdapat musyawarah. Kemudian bentuk partisipasi dalam pelaksanaan terdapat partisipasi uang dan tenaga. Dan bentuk partisipasi pemanfaatan terdapat peningkatan konsumsi dan pendapatan. Serta terdapat saran-saran yang terkait dengan bentuk partisipasi masyarakat dalam evaluasi, merealisasikan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya *Goal* nomor 6 yaitu penyediaan air minum dan sanitasi yang aman dan terjangkau untuk semua. Dan sesuai dengan visi Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bongkang yang ingin membangun Desa yang layak air bersih dan sanitasi. Faktor pendukung partisipasi antara lain kesadaran dan kemauan berpartisipasi serta mampu memberikan ide gagasan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan merupakan kepentingan serta minat masyarakat.

Dalam jurnal ini, peneliti berfokus untuk mengetahui bentuk keterlibatan masyarakat dalam setiap proses partisipasi publik untuk pemanfaatan hasil program PAMSIMAS di Desa Bongkang RT 03 Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam program PAMSIMAS di desa Bongkang RT 03 Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong (Dini & Firdaus, 2024). Sedangkan, dalam penelitian ini penulis berfokus pada partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program *clean water project*.

D. Deradjat M Sasoko menulis jurnal penelitian yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program Bank Sampah: Studi Di Kawasan Padat Penduduk” dan diterbitkan pada tahun 2024 oleh Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif. Penelitian ini menemukan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam program bank sampah sangat mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan program tersebut. Beberapa faktor yang menjadi pemicu hal tersebut yaitu insentif ekonomi, intensitas sosialisasi, kesadaran lingkungan, dan tingkat pendidikan. Studi kasus di daerah padat penduduk seperti Yogyakarta, Semarang, dan Pati menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan masyarakat langsung menurunkan volume sampah dan meningkatkan kualitas lingkungan. Di sisi lain, partisipasi masyarakat mencakup lebih dari sekedar melakukan pemilahan sampah, juga meliputi dalam proses pengambilan keputusan dan memiliki kepemilikan kolektif atas sistem pengelolaan saat ini, yang menghasilkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dan keberlanjutan yang lebih besar (Sasoko, 2024).

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Deradjat M Sasoko yaitu mengenai kesamaan topik yang membahas partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program. Perbedaannya, jika Deradjat M Sasoko dalam penelitiannya meneliti mengenai program bank sampah pada kawasan padat penduduk, sedangkan dalam penelitian ini meneliti program *clean water project*.

E. Pada jurnal yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Penerapan Konsep Sustainable Development Terhadap Pemabngunan Ibu Kota Negara Nusantara” berfokus mengevaluasi bagaimana masyarakat berkontribusi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Dalam proses pembangunan IKN, partisipasi masyarakat dianggap krusial pada setiap tahapan, mulai dari konseptualisasi, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi dampak. Peran serta masyarakat juga mencakup pelestarian lingkungan, pengelolaan lanskap, dan penggunaan pengetahuan lokal (*Indigenous Knowledge System*) untuk mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan ekologis. Pemerintah didorong untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam penyusunan kebijakan, termasuk dalam pembentukan peraturan perundang-undangan, sebagaimana diatur dalam UU No. 12 Tahun 2011 dan UU No. 13 Tahun 2022. Namun, dalam implementasinya masih terdapat kritik bahwa partisipasi publik belum optimal, sebagaimana terlihat dalam pembahasan RUU IKN yang dinilai minim pelibatan masyarakat. Konsep pembangunan berkelanjutan yang diusung dalam proyek IKN mencakup pengentasan kemiskinan dan kelaparan, peningkatan kualitas hidup, serta kemitraan lintas sektor untuk mencapai tujuan SDGs.

Jurnal yang ditulis oleh (Almagfira et al., 2024) menegaskan bahwa keberhasilan IKN sebagai kota masa depan yang cerdas, hijau, dan berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh perencanaan fisik, tetapi juga oleh sinergi antara pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang demokratis dan inklusif. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang sudah dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai partisipasi masyarakat. Perbedaannya yaitu jika dalam penelitian ini melihat partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program *clean water project*, maka penelitian yang sudah dilakukan ini melihat partisipasi masyarakat dalam penerapan konsep SDGs terhadap pembangunan ibu kota negara nusantara.

2.2.Landasan Teori

Landasan teori ini berisi tentang definisi, konsep serta proposisi yang telah tersusun dengan sistematis mengenai variabel penelitian. Landasan teori ini juga berguna untuk menghubungkan dengan pengetahuan yang baru dan mempermudah peneliti untuk menyusun sebuah hipotesis serta metodologi penelitian.

2.2.1. Partisipasi Masyarakat

A. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Secara umum, partisipasi merujuk pada keterlibatan individu atau kelompok masyarakat dalam suatu aktivitas tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), partisipasi diartikan sebagai keterlibatan atau peran serta dalam suatu kegiatan (Hutagalung, 2022). Menurut Totok Mardikanto dan Poerwoko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soebiato, Partisipasi atau keterlibatan aktif dapat diartikan sebagai bentuk keikutsertaan secara sukarela dalam suatu proses kegiatan, baik yang didorong oleh motivasi internal (*intrinsik*) maupun pengaruh dari luar (*ekstrinsik*). Keterlibatan ini mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pengambilan keputusan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan program, hingga proses pengendalian yang meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengawasan, serta pemanfaatan hasil yang telah dicapai dari kegiatan tersebut (Mardikanto & Soebianto, 2020).

Dalam (Hutagalung, 2022) menurut Pidarta dalam Dwiningrum (2011:50), partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam kegiatan. Keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan jawab atas segala keterlibatan. Menurut Tjokroamidjojo dalam Ndraha (1990:14), partisipasi dilakukan oleh masyarakat sebagai keterlibatan dalam penentuan arah, strategi dan kebijakan pemerintah yang dilakukan pemerintah, keterlibatan masyarakat dalam memikul beban dan memetik hasil atau manfaat pembangunan. Notoatmodjo dalam Budiardjo (2004:28) mengungkapkan bahwa di dalam partisipasi setiap anggota masyarakat dituntut suatu kontribusi atau sumbangan. Kontribusi tersebut bukan hanya terbatas pada dana dan finansial saja tetapi dapat berbentuk daya dan ide. Dalam hal ini berwujud 4M, yakni *manpower* (tenaga), *money* (uang), *material* (benda lain seperti kayu, bambu, beras, batu, dan sebagainya), dan *mind* (ide atau gagasan). Menurut Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2011: 51), partisipasi sebagai keterlibatan dalam proses pembuatan keputusan, pelaksana-naan program, memperoleh kemanfaatan dan mengevaluasi.

Dalam proses pembangunan, partisipasi masyarakat mencerminkan adanya kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab kolektif terhadap pentingnya pembangunan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup mereka. Dengan kata lain, keterlibatan masyarakat dalam pembangunan menunjukkan pemahaman bahwa pembangunan bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah, melainkan juga membutuhkan kontribusi aktif dari masyarakat sebagai pihak yang akan merasakan langsung manfaat dari hasil pembangunan tersebut (Theresia et al., 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Bentuk Partisipasi Masyarakat

Cohen dan Uphoff (1977:99) dalam (Mulyadi, 2019), memberikan rumusan partisipasi masyarakat yang lebih aplikatif dalam bentuk sebagai *participation in decision making*, *participation in implementation*, *participation in benefit*, *participation in evaluation*. Bentuk partisipasi yang dikemukakan tersebut merupakan bentuk partisipasi yang lebih nyata terjadi di masyarakat.

1) *Participation in decision making*

Participation in decision making atau partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembuatan keputusan melalui perencanaan program/kebijakan yang akan dilakukan. Dalam konteks ini, masyarakat berperan aktif dengan memberikan pendapat, masukan, atau saran dalam proses perumusan keputusan, sehingga mereka turut andil dalam menilai kelayakan program atau kebijakan yang dirancang. Oleh karena itu, bentuk keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat dilihat melalui:

- a. Keikutsertaan masyarakat dalam menghadiri rapat perencanaan.

Keikutsertaan masyarakat dalam hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa kemauan, kemampuan dan luangnya waktu, berpengaruh terhadap luasnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Rendahnya kehadiran masyarakat dalam mengikuti rapat/musyawarah, terjadi karena mereka menganggap kehadiran masyarakat pada rapat perencanaan pembangunan tersebut tidak begitu memiliki manfaat yang sangat besar yang menyangkut kepentingan dan masa depan seluruh masyarakat.

Oleh karenanya cara terbaik adalah dengan mempertahankan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain hal ini harus dipahami oleh masyarakat, pihak yang memiliki ide pembangunan juga harus memahami hal tersebut. Karena satu hal yang patut untuk disadari bahwa masyarakat tidak akan merasa memiliki apabila pembangunan tersebut tidak mengikutsertakan mereka baik pada proses perencanaannya maupun pada pelaksanaannya nanti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengemukakan pendapat/saran dalam setiap pertemuan atau rapat.

Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan merupakan isu penting, sehingga harus diberikan tempat yang sebanding, baik dalam proses perencanaan maupun pelaksanaannya. Oleh karena itu, memandang masyarakat bukan lagi sebagai objek pembangunan, melainkan juga sebagai subjek dari pembangunan yang mampu menetapkan tujuan serta keinginan mereka.

Oleh karena itu, apabila suatu program pembangunan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat atau saran dalam tahap perencanaan, maka program tersebut cenderung menghasilkan manfaat yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri.

- c. Memberikan data atau informasi dalam setiap pertemuan/rapat.

Keterlibatan masyarakat dalam memberikan data atau informasi yang dibutuhkan dalam ide pembangunan akan membantu meminimalisir terjadinya kesenjangan informasi antara pemerintah dan masyarakat. Kesenjangan informasi dan minim dialog inilah yang membuat banyak program, proyek atau kegiatan yang datangnya dari atas atau dari luar komunitas masyarakat sering gagal dan tidak sesuai kebutuhan masyarakat.

- d. Keikutsertaan masyarakat dalam proses/perumusan pembuatan keputusan.

2) *Participation in implementation*

Participation in implementation atau partisipasi dalam pelaksanaan merupakan keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pekerjaan suatu program/proyek. Dalam hal ini, masyarakat dapat terlibat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan proyek/program yang berwujud tenaga, uang dan bahan (material).

- a. Kontribusi dengan tenaga; artinya keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dengan terjun langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Peranserta masyarakat dapat diartikan sebagai keterlibatan secara aktif, baik secara perorangan, kelompok ataupun dalam kesatuan masyarakat, dalam proses pembangunan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar rasa kesadaran dan tanggung jawab yang diembannya. Kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah merupakan langkah strategis untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat, tidak hanya sebagai bentuk dukungan terhadap program pembangunan yang digagas oleh pemerintah, tetapi juga sebagai sarana untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan pembangunan. Tujuannya adalah agar masyarakat mampu membina, menggerakkan, serta menciptakan suasana yang kondusif bagi terselenggaranya pembangunan yang diprakarsai oleh mereka sendiri.

- b. Kontribusi dengan uang; merupakan partisipasi masyarakat yang diwujudkan melalui pemberian sumbangan berupa sejumlah uang sebagai dukungan terhadap pelaksanaan program. Hal ini biasanya dilakukan oleh seseorang yang tidak mampu beradaptasi langsung dalam kegiatan pembangunan masyarakat. Beberapa hal yang dapat menyebabkan mereka tidak dapat berpartisipasi langsung yaitu karena sudah tua (udzur), sedang sakit ataupun sedang ada kepentingan yang tidak dapat diwakilkan. Contoh nyata kontribusi uang di masyarakat dalam kegiatan gotong royong adalah memberikan uang untuk dibelikan ke makanan atau minuman untuk mereka yang sedang melakukan gotong royong/kerja bakti.
- c. Kontribusi dengan bahan (material); mengacu pada keterlibatan masyarakat dengan memberikan bantuan berupa bahan-bahan atau perlengkapan fisik yang dibutuhkan dalam kegiatan pembangunan.

3) *Participation in benefit*

Participation in benefit atau partisipasi dalam kemanfaatan merupakan pelibatan masyarakat dalam pemanfaatan suatu program yang sudah dirancang dan telah selesai dikerjakan. Program yang sudah berhasil dibuat dan diselesaikan tentu diharapkan dapat dimanfaatkan dan dipergunakan oleh masyarakat dengan sebaik-baiknya. Partisipasi masyarakat tidak hanya dalam pemanfaatan program saja, dapat juga dalam pemeliharaan dan pengoperasiannya, dan hal ini dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang diambil oleh masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Participation in evaluation*

Participation in evaluation atau keikutsertaan dalam evaluasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan hasil-hasil perencanaan. Masyarakat dapat memberikan saran dan kritik terhadap pelaksanaan proyek/program agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mencapai hasil yang telah ditetapkan. Keikutsertaan masyarakat dalam bentuk ini, dapat dilihat saat masyarakat melakukan:

- a. Melakukan kritik/koreksi terhadap jalannya pembangunan

Kritik yang diberikan masyarakat tidak selamanya bersifat negatif, justru hal ini dapat menjadi indikasi bahwa masyarakat memiliki rasa tanggung jawab atas pembangunan yang sudah dilakukan, punya rasa memiliki dan merasa harus terlibat. Hal ini justru lebih bernilai dari pada dukungan yang bersifat nyata karena unsur keterpaksaan.

- b. Memberikan saran terhadap jalannya pembangunan

Keikutsertaan masyarakat dalam memberikan saran, harus di dukung oleh data. Hal ini, agar proses diskusi nantinya akan berjalan lebih efektif dan dapat melahirkan solusi.

- c. Memberikan penilaian dan menyampaikannya sebagai bahan evaluasi

Masyarakat dituntut dan diharapkan untuk menyampaikan saran serta masukan terhadap pembangunan yang telah dilakukan. Namun, (Mulyadi, 2019) mengatakan bahwa hal ini seringkali tidak terjadi bukan karena masyarakat tidak mau, tapi justru karena tidak tersedianya akses dan media untuk masyarakat dalam menyampaikan penilaian dan bahan evaluasi terhadap jalannya pembangunan yang di selenggarakan.

C. Tingkat Partisipasi

Dilihat dari tingkatan atau tahapan partisipasi, Wilcox (1988) mengemukakan adanya lima tingkatan, yaitu (Mardikanto, 2022)

- 1) Memberikan Informasi (*Information*) yang akan membantu jalannya pembangunan.
- 2) Konsultasi (*Consultation*) merupakan bentuk partisipasi di mana individu atau kelompok diberi ruang untuk menyampaikan pendapat dan memberikan masukan sebagai pendengar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responsif. Namun, dalam bentuk partisipasi ini, mereka tidak dilibatkan secara langsung dalam pelaksanaan atau penerapan ide dan gagasan yang dihasilkan.

- 3) Pengambilan Keputusan Bersama (*Deciding together*). Dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan serta, mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan.
- 4) Bertindak Bersama (*Acting together*), merupakan bentuk partisipasi yang tidak hanya melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, tetapi juga mencakup keterlibatan aktif mereka dalam pelaksanaan kegiatan secara langsung, termasuk menjalin kemitraan atau kerja sama dengan pihak lain dalam menjalankan program.
- 5) Memberikan dukungan (*Supporting independent community interest*). Menggambarkan bentuk partisipasi di mana kelompok-kelompok masyarakat lokal memberikan dukungan berupa pendanaan, saran, maupun bantuan lainnya guna mendukung dan memperkuat agenda kegiatan yang disusun secara mandiri oleh komunitas tersebut.

D. Syarat Tumbuhnya Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan elemen penting yang perlu dibina dan dikembangkan dalam setiap proses pembangunan. Namun demikian, pada kenyataannya, upaya untuk mewujudkan partisipasi tersebut tidak selalu dilakukan secara optimal dan serius (Theresia et al., 2014). Padahal, hal tersebut sangat mungkin untuk diupayakan, seperti kata Slamet (1992) bahwa syarat terjadinya partisipasi dalam pembangunan yaitu adanya kesempatan yang diberikan pada masyarakat untuk berpartisipasi. Kesempatan harus diciptakan seluas-luasnya melalui berbagai aktivitas real dalam masyarakat. Hal ini dilakukan agar kemungkinan untuk masyarakat mendapat informasi mengenai suatu program jauh lebih besar sehingga memberi kesempatan untuk masyarakat terlibat. Kedua, adanya kemampuan dan keterampilan dari masyarakat untuk dapat berpartisipasi, serta adanya kemauan dari masyarakat untuk berpartisipasi (Anwas, 2014).

E. Tujuan Partisipasi Masyarakat

Sanoff mengatakan bahwa tujuan utama dari partisipasi masyarakat adalah (Darusman et al., 2022):

- a. Melibatkan masyarakat dalam mendesain proses pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyalurkan masyarakat dalam meningkatkan mutu atau kualitas dari perencanaan tersebut untuk tujuan bersama.
- c. Memposisikan masyarakat sebagai penentu atau pengambil kebijakan dan pelaku utama pembangunan pada tingkat lokal.
- d. Melalui proses pemberdayaan yang terdiri atas pembelajaran kemandirian dan keberlanjutan.

2.2.2. Program Clean Water Project

Program *clean water project* adalah program penyediaan fasilitas air bersih yang didistribusikan kepada masyarakat daerah yang mengalami masalah air, seperti air berkarat, berbau, berminyak, dan masalah lainnya. Titik lokasi sumur air bersih biasanya dibangun di area masjid, pesantren, hingga sekitar rumah warga. Air bersih tersebut nantinya dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat yang terdampak masalah air, sehingga tidak ada lagi warga yang menderita akibat air bermasalah. Air bersih ini menjadi wujud kebaikan dan telah terbukti memberikan manfaat di banyak lokasi (LAZ Energi Kebaikan, 2024). Program ini sudah berjalan sejak tahun 2015 dengan dana pengoperasian yang berasal dari dana infak sedakah yang diberikan oleh donatur dan masyarakat. Sampai saat ini LAZ Energi Kebaikan sudah berhasil melaksanakan program pembangunan tersebut di 192 titik lokasi (data bulan Mei 2025) yang tersebar di Provinsi Riau.

Program *clean water project* juga merupakan program partisipatif, yang mana masyarakat akan dilibatkan secara aktif mulai dari perencanaan hingga evaluasi program. Pihak LAZ Energi Kebaikan Rokan membentuk masyarakat penerima manfaat sumur air bersih ke dalam sebuah kelompok penerima manfaat sumur air bersih, yang dari kelompok tersebut akan ditunjuk beberapa orang sebagai pengurus inti untuk bertugas sebagai fasilitator antara pihak LAZ Energi Kebaikan Rokan dan juga kelompok penerima manfaat sumur air. Melalui kelompok yang sudah dibentuk itulah, LAZ Energi Kebaikan mendorong kelompok PM (Penerima Manfaat) sumur air bersih untuk dapat mengelola secara mandiri sumber daya yang telah mereka miliki saat ini.

Di dalam program *clean water project* ini, juga terdapat program yang disebut sebagai program turunan air bersih. Program turunan air bersih adalah program pemberdayaan lingkungan yang beberapa tahun ini baru diterapkan pada kelompok masyarakat penerima manfaat sumur air bersih. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hal-hal sederhana yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berpengaruh pada lingkungan sekitar serta mengajak masyarakat untuk dapat ikut berkontribusi dalam pembangunan sumur air bersih selanjutnya. Adapun diantaranya program turunan tersebut yaitu:

A. Infak Surga (Syukur Keluarga)

Infak syurga merupakan program turunan dari *clean water project* yang mana program ini bertujuan untuk mengajak masyarakat meningkatkan rasa syukur atas manfaat yang di dapat melalui program *clean water project* ini, dengan salah satu caranya infak surga ini. Melalui infak surga ini, secara tidak langsung masyarakat penerima manfaat yang awalnya hanya menerima manfaat dari program ini, menjadi pemberi manfaat pada orang lain. Hal ini dikarenakan 100% dari hasil infak surga itu akan dialokasikan untuk pembuatan sumur air bersih pada lokasi lainnya.

B. Sedekah Minyak Jelantah

Sedekah minyak jelantah adalah program turunan yang dilatar belakangi oleh perilaku masyarakat yang belum mengarah pada kesadaran akan bahaya minyak jelantah, baik untuk tubuh maupun lingkungan. Untuk itu, melalui sedekah minyak jelantah ini selain untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bahaya minyak jelantah, juga berpotensi sebagai sumber pemasukan bagi kelompok penerima manfaat sumur air bersih.

Hal ini karena minyak jelantah yang sudah berhasil di kumpulkan oleh kelompok penerima manfaat akan diserahkan kepada pihak LAZ Energi Kebaikan untuk dapat dijual. Hasil penjualan minyak jelantah akan dibagi 2, 50% keuntungan akan masuk sebagai uang kas kelompok yang dapat digunakan oleh kelompok, sedangkan 50% keuntungan lainnya, akan masuk sebagai bagian dari infak surga, yang akan kembali di alokasikan untuk pembuatan sumur air bersih di lokasi lainnya.

C. Sedekah Air Kepada Bumi melalui Lubang Resapan Biopori

Jika 2 program turunan sebelumnya dimanfaatkan untuk pembuatan sumur air bersih, sedekah air kepada bumi melalui lubang resapan biopori justru berfokus pada penyadaran masyarakat akan pentingnya mengembalikan kembali air kepada bumi. Maksudnya mengembalikan air kepada bumi yaitu selama ini kita sebagai manusia sudah banyak mengambil dan menggunakan air yang tentu asalnya dari dalam tanah, sedangkan seperti yang diketahui bersama bahwa jumlah air di dalam bumi ini relatif tetap dan jika terus diambil tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembalikan lagi maka akan menyebabkan krisis air bersih di masa yang akan datang.

Jadi, melalui lubang resapan biopori yang dibuat dilingkungan sekitar, diharapkan dapat meminimalisir dampak yang akan terjadi di masa mendatang. Selain bermanfaat untuk air tanah, juga dapat bermanfaat pada pemanfaatan limbah rumah tangga masyarakat. Melalui lubang biopori masyarakat dapat menghasilkan kompos atau pupuk tanpa mengeluarkan uang.

Saat ini, monitoring yang dilakukan pihak LAZ Energi Kebaikan pada kelompok sumur air bersih selain memonitoring keadaan sumur bor, juga memantau apakah program turunan air bersih berjalan atau tidak di kelompok penerima manfaat.

2.2.3. Pembangunan Berkelanjutan

A. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan

Menurut Kidd (1992) dalam (Meutia, 2020) akar dari konsep keberlanjutan ditemukan dalam bidang ekologi jauh sebelum istilah keberlanjutan digunakan dalam konteks keterkaitan antara manusia dan alam. Ahli ekologi bersikeras bahwa kegagalan untuk memperhitungkan sepenuhnya konsekuensi jangka panjang dari kegiatan manusia terutama yang terkait dengan "pembangunan" akan menyebabkan bencana bagi umat manusia.

Meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian integral dari upaya peningkatan kesejahteraan manusia telah mendorong pembentukan lembaga internasional yang secara khusus menangani permasalahan lingkungan, yaitu *United Nations Environment Programme* (UNEP). Sejak terbentuknya lembaga tersebut, perhatian terhadap isu lingkungan semakin berkembang, melahirkan gagasan baru yang menekankan pentingnya integrasi antara pelestarian lingkungan dan pembangunan ekonomi di berbagai level, baik global, nasional, maupun lokal. Puncak dari pemikiran ini tercermin dalam *Brundtland Report*, sebuah dokumen penting yang menjadi landasan lahirnya konsep pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang bertujuan memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep pembangunan berkelanjutan menjadi populer setelah dikumandangkan oleh Komisi Brundtland di bawah pimpinan Perdana Menteri Norwegia Gro Harlem Brundtland yang bekerja sejak Oktober 1984 sampai dengan Maret 1987 dan melahirkan buku *"Our Common Future"* yang diterbitkan oleh *World Commission on Environment and Development* (WCED) pada tahun 1987 (Suparmoko, 2020).

Sudharta P. Hadi dalam bukunya yang berjudul "Opcit" tahun 2007, menyebutkan pengertian pembangunan berkelanjutan adalah konsep pembangunan yang menyelaraskan kepentingan pembangunan dengan pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, pembangunan berkelanjutan berarti merupakan pembangunan yang dapat berlangsung secara terus menerus dan konsisten dengan menjaga kualitas hidup (*well being*) masyarakat dengan tidak merusak lingkungan dan mempertimbangkan cadangan sumber daya yang ada untuk kebutuhan masa depan (Sudirman, 2018).

Selanjutnya dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan (Pertiwi, 2021)

B. Elemen Pembangunan Berkelanjutan

Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan konsep yang menghubungkan antara pembangunan ekonomi, kualitas lingkungan dan kesetaraan sosial. Mohan Munasinghe (1993) yang dikutip Rogers, et. al (2008) dalam (Pertiwi, 2021) menguraikan tiga pilar dari pembangunan berkelanjutan yaitu:

- 1) Ekonomi, yaitu memaksimalkan pendapatan dengan mempertahankan atau meningkatkan cadangan kapital
- 2) Ekologi, yaitu menjaga dan mempertahankan sistim fisik dan biologis.
- 3) Sosial budaya, yaitu menjaga stabilitas dari sistem sosial dan budaya.

Secara prinsip, pembangunan berkelanjutan meliputi tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada aspek ekonomi, tujuan yang ingin dicapai meliputi peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, serta pengembangan pola produksi dan konsumsi yang lebih seimbang. Sementara itu, aspek sosial berkaitan dengan penyelesaian permasalahan kependudukan, peningkatan kualitas pelayanan publik, perbaikan mutu pendidikan, dan berbagai isu sosial lainnya. Sementara itu, dimensi lingkungan bertujuan untuk mendorong upaya pengurangan serta pencegahan pencemaran, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, dan pelestarian maupun perlindungan sumber daya alam. Oleh karena itu, pembangunan berkelanjutan diarahkan untuk mencapai keseimbangan pada ketiga dimensi tersebut, yakni keberlanjutan pertumbuhan ekonomi yang stabil (*economic growth*), keberlanjutan kesejahteraan sosial yang adil dan merata (*social progress*), serta keberlanjutan lingkungan hidup dalam sistem kehidupan yang harmonis dan seimbang (*ecological balance*) (Pertiwi, 2021).

2.3. Kerangka Berpikir

Bagian dari penelitian yang dikenal sebagai kerangka berpikir menggambarkan cara peneliti berpikir dan membantu orang lain memahami mengapa mereka berpendapat seperti yang dinyatakan dalam hipotesis mereka. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sari et al., 2023).

Berdasarkan konsep teori yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam penelitian yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur” maka penulis menggunakan teori bentuk partisipasi menurut Cohen dan Uphoff (1977) yaitu *participation in decision making* (partisipasi dalam pengambilan keputusan), *participation in implementation* (partisipasi dalam pelaksanaan program), *participation in benefit* (partisipasi dalam pemanfaatan hasil) dan *participation in evaluation* (partisipasi dalam evaluasi program). Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini yaitu

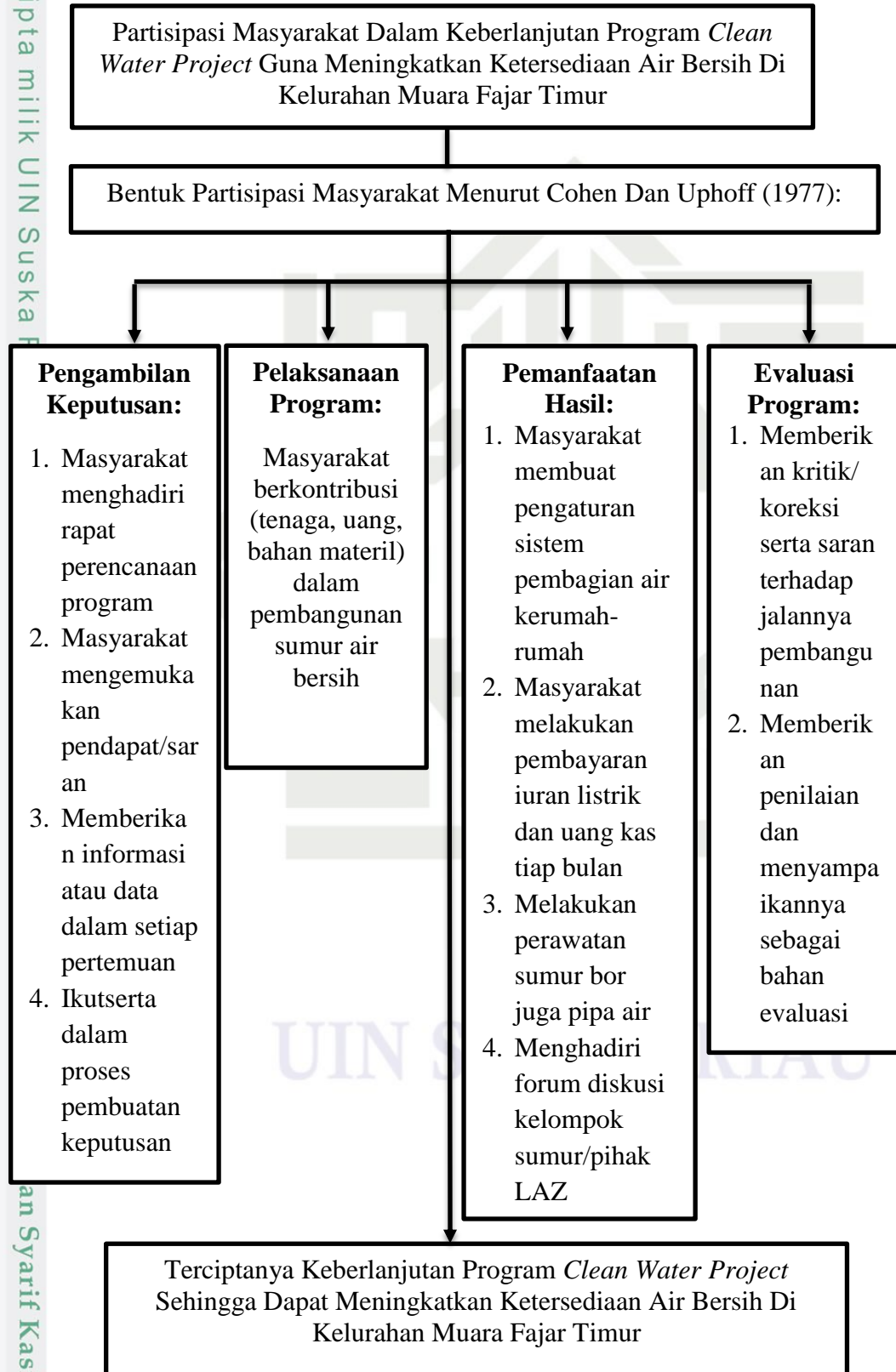
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dikatakan oleh Strauss (1990:17) dalam (Ahmadi, 2014) adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan nonstatistik (matematika) khususnya dalam proses analisis data hingga menghasilkan temuan penelitian secara alamiah.

Fenomena yang peneliti bahas pada penelitian ini, yaitu mengenai krisis air bersih, dengan subjek penelitiannya masyarakat penerima manfaat sumur air bersih di kelurahan muara fajar timur, khususnya di sumur 42 dan objek dari penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program *clean water project*. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, akan membantu peneliti untuk dapat mendeskripsikan secara lebih mendalam mengenai jawaban dari penelitian yang peneliti lakukan. Data yang diperoleh dari penelitian ini, dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Cartwright dan Cartwright dalam Herdiansyah (2010) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Murdiyanto, 2020).

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada saat PM sumur 42 dan pihak LAZ Energi Kebaikan melakukan kegiatan monitoring dan sosialisasi. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada saat PM sumur 42 melakukan kegiatan sehari-harinya di sekitar lokasi sumur. Melalui observasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapat gambaran atas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara mendalam pada masyarakat PM sumur 42 dan juga pihak LAZ Energi Kebaikan yang dalam hal ini fasilitator *clean water project*. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain (Murdiyanto, 2020). Dalam wawancara yang peneliti lakukan, pertanyaan yang ditanyakan merupakan pertanyaan eksploratif yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih sesuai dengan kerangka berfikir dalam penelitian. Hal ini untuk dapat menggali pengalaman, pandangan dan pengetahuan kedua pihak tentang bagaimana partisipasi kelompok PM sumur 42 pada program *clean water project*.

Data yang sudah peneliti dapatkan dari melakukan observasi dan wawancara, masih kurang lengkap tanpa adanya dokumentasi. Gottschalk (1950) dalam (Murdiyanto, 2020) mengatakan bahwa dokumen (dokumentasi) adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologi. Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan dan mendeskripsikan segala bentuk dokumentasi yang telah didapat selama penelitian ini berlangsung. Hal ini dilakukan untuk dapat memberi gambaran pada peneliti dan pembaca mengenai partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program *clean water project* ini, khususnya di Kelurahan Muara Fajar Timur sumur 42.

Setelah semua data terkumpulkan, maka hal selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu validitas data. Validitas data perlu untuk dilakukan pada sebuah penelitian agar memastikan bahwa data yang disajikan pada pembaca adalah sebuah data yang nyata dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini juga tentu akan mempengaruhi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian. Setelah melakukan validitas data, langkah terakhir yang peneliti lakukan yaitu analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data lalu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi atas kesimpulan yang telah ditarik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sumur 42 yang terletak di RT 01 RW 04 Kelurahan Muara Fajar Timur dan kantor LAZ Energi Kebaikan Rokan menjadi fokus lokasi penelitian pada skripsi ini. Sedangkan waktu penelitian, telah dilakukan mulai bulan Oktober 2024 sampai dengan Mei 2025.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, ada beberapa hal yang tentunya harus diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti, diantaranya yaitu sumber data. Artinya, peneliti harus mampu membuat gambaran dan mengumpulkan informasi tentang bagaimana data itu akan didapatkan, dari siapa data itu akan diberikan dan apakah mungkin data itu akan di sebarluaskan oleh pemilik sumber data yang peneliti butuhkan. Hal ini karena, ketepatan pemilihan dan penentuan sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh oleh peneliti. Untuk itu, dijelaskan dalam (Sukiati, 2016) bahwa terdapat 2 jenis sumber data dalam penelitian, yaitu:

3.3.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung sumber asli data mengenai partisipasi masyarakat melalui pihak PM sumur 42 dan juga fasilitator program *clean water project*. Selain itu, peneliti juga mendapatkannya melalui observasi yang telah dilakukan saat pertemuan monitoring dan sosialisasi serta melalui wawancara bersama para informan yang telah peneliti pilih.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian di lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Pada penelitian ini, selain mendapatkan data melalui sumber data primer, peneliti juga mendapatkannya melalui data sekunder, seperti melalui laporan kegiatan pada web <https://energikebajikan.org/>, media sosial pihak kolaborator, absensi kegiatan, arsip dokumentasi kegiatan, catatan keuangan masyarakat PM, dan lainnya yang semua data itu berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program *clean water project*.

3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal istilah subjek, informan, narasumber atau partisipan yang berarti sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan serta pemahaman lebih mengenai informasi yang ingin digali oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, informan atau responden tidak dipilih untuk merepresentasikan populasi secara statistik seperti dalam pendekatan kuantitatif, melainkan untuk mewakili kedalaman informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pemilihan subjek penelitian tidak didasarkan pada jumlah partisipan, melainkan pada sejauh mana individu tersebut mampu memberikan data yang relevan dan bermakna bagi tujuan penelitian. Menurut Morse (dalam Denzin & Lincoln, 1998: 73) informan yang baik adalah informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang peneliti perlukan, memiliki kemampuan untuk merefleksikan, pandai mengeluarkan pikiran (pandai berbicara), memiliki waktu untuk diwawancarai, dan berkemauan untuk berpartisipasi dalam studi (Nasution, 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini terdapat 6 orang yang peneliti jadikan sebagai informan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1
Tabel Informan

No	Nama	Jabatan
1	Bang Zuhri	Fasilitator <i>Clean Water Project</i> di LAZ Energi Kebaikan
2	Pak Suhendar	Ketua Kelompok Sumur 42, sekaligus ketua RT 01
3	Ibu Hesti	Bendahara Kelompok Sumur 42
4	Ibu Mimin	Anggota Kelompok Sumur 42
5	Ibu Een	Anggota Kelompok Sumur 42
6	Ibu Gurpurwati	Anggota Kelompok Sumur 42

Enam (6) orang yang menjadi informan dalam penelitian ini, peneliti pilih berdasarkan karakteristik informan yang baik menurut Neuman (2000:374) dalam (Nasution, 2023) yaitu:

- a. Informan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap budaya lokal karena telah mengalami secara langsung berbagai peristiwa penting di wilayah tersebut. Ia menetap di lingkungan itu, menjalani kehidupan sesuai budaya setempat, serta aktif dalam kegiatan rutin masyarakat.
- b. Informan merupakan individu yang berada langsung di lokasi pada waktu kejadian berlangsung, sehingga dapat memberikan informasi berdasarkan keterlibatan nyata di lapangan.
- c. Informan bersedia meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan peneliti, mengingat proses wawancara dapat berlangsung cukup lama, sementara tidak semua individu bersedia mengikuti sesi wawancara yang memakan waktu berjam-jam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga (3) teknik pengumpulan data, yaitu:

3.5.1. Observasi / Pengamatan

Cartwright dan Cartwright dalam Herdiansyah (2010) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Murdiyanto, 2020). Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada saat PM sumur 42 dan pihak LAZ Energi Kebaikan melakukan kegiatan monitoring dan sosialisasi. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada saat PM sumur 42 melakukan kegiatan sehari-harinya di sekitar lokasi sumur. Melalui observasi yang peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan, peneliti mendapat gambaran atas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

3.5.2. Wawancara

Peneliti juga melakukan wawancara mendalam pada masyarakat PM sumur 42 dan juga pihak LAZ Energi Kebaikan yang dalam hal ini fasilitator clean water project. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi verbal antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Proses wawancara ini dapat dilaksanakan dalam bentuk terstruktur maupun tidak terstruktur, serta dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat dijangkau melalui observasi langsung atau tidak dapat diperoleh dengan menggunakan instrumen lain (Murdiyanto, 2020). Dalam wawancara yang peneliti lakukan, pertanyaan yang ditanyakan merupakan pertanyaan eksploratif yang masih sesuai dengan kerangka berfikir dalam penelitian. Hal ini untuk dapat menggali pengalaman, pandangan dan pengetahuan kedua pihak tentang bagaimana partisipasi kelompok PM sumur 42 pada program *clean water project*.

3.5.3. Dokumen

Gottschalk (1950) dalam (Murdiyanto, 2020) mengatakan bahwa dokumen (dokumentasi) adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologi. Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan dan mendeskripsikan segala bentuk dokumentasi yang telah didapat selama penelitian ini berlangsung. Hal ini dilakukan untuk dapat memberi gambaran pada peneliti dan pembaca mengenai partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program *clean water project* ini, khususnya di Kelurahan Muara Fajar Timur sumur 42. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan tingkat akurasi atau ketepatan suatu data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, terdapat empat (4) hal yang dapat dilakukan untuk menguji tingkat akurasi data, yaitu dengan melakukan uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Uji *credibility*, merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Uji *transferability*, merupakan uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dilakukan oleh pihak eksternal berdasarkan data yang dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Jika pihak eksternal (pembaca) memperoleh gambaran yang jelas mengenai akan seperti apa suatu hasil penelitian diterapkan atau diberlakukan pada penelitian lain, maka penelitian itu sudah memenuhi standar *transferability*.

Uji *dependability*, dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dilakukan, karena sering ditemukan peneliti yang tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan bukti aktivitas lapangannya, maka dependabilitasnya perlu diragukan. Dan yang terakhir yaitu uji *confirmability*, yang mana uji ini dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability*. Jika *dependability* melakukan uji terhadap proses selama peneliti mendapatkan hasil atau data, maka uji *confirmability* berarti melakukan uji pada hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses peneliti untuk mendapatkan hasil dan data penelitian (Murdiyanto, 2020).

Berdasarkan penjelasan ini, maka untuk menentukan validitas data, uji yang dapat peneliti lakukan pada penelitian ini, yaitu dengan melakukan uji kredibilitas.. Uji kredibilitas (*credibility*) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, peneliti lakukan dengan cara:

3.6.1 Perpanjangan Waktu Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah maupun baru ditemui. Hal ini meningkatkan tingkat keakrab (tidak ada jarak), keterbukaan dan rasa saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara via chat dan tatap muka bersama pihak LAZ Energi Kebaikan yang kini telah menjadi purna LAZ Energi Kebaikan, yaitu bang Sandy pada 9 Juli 2024. Dalam wawancara ini , peneliti mendapatkan informasi terkait rangkaian program *clean water project*. Data yang peneliti dapatkan pada saat itu, peneliti perkaya kembali dengan menjadi bagian dari LAZ Energi Kebaikan melalui program magang dan di tempatkan dalam tim fasilitator program *clean water project*. Melalui kesempatan ini, peneliti mendapatkan akses untuk menggali banyak informasi mengenai hal-hal yang peneliti butuhkan.

Pada tanggal 27 September 2024, peneliti mulai melakukan wawancara dasar pada pengurus sumur 42, yang dalam hal ini buk Hesti selaku bendahara. Hingga pada 14 November 2024, peneliti berkesempatan melakukan sosialisasi, monitoring serta FGD bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima manfaat sumur 42 untuk program LAZ Energi Kebajikan, yang mana kesempatan ini peneliti ambil untuk melakukan observasi dan menyelipkan pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian yang penelliti lakukan. Walaupun pertemuan ini, tidak menjadi pertemuan khusus untuk peneliti melakukan penelitian pribadi, tapi melalui pertemuan saat itu peneliti mendapat informasi yang sebelumnya belum peneliti dapatkan mengenai partisipasi masyarakat sumur 42 dalam keberlanjutan program *clean water project*.

Setelah tahun 2024, peneliti melanjutkan kembali pengumpulan data untuk melengkapi data-data yang peneliti butuhkan pada bulan April – Mei 2025. Pada penelitian ini, peneliti kembali melakukan observasi, dokumentasi serta melakukan wawancara yang lebih mendalam pada fasilitator program *clean water project* dan PM sumur 42.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dan dalam penelitian ini peneliti lakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data.

A. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yang dalam hal ini informan penelitian.

B. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data telah peneliti peroleh melalui wawancara, lalu peneliti cek kembali dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Dilakukannya analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, hal ini dikatakan oleh Bogdan di buku yang ditulis oleh Sugiyono (2018) dalam (Nasution, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman peneliti nilai cocok untuk membantu peneliti dalam menganalisa data penelitian dan dapat menyajikan data tersebut secara jelas, terstruktur dan sistematis, yang mana hal tersebut meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1. Reduksi Data

Saat melakukan penelitian di lapangan, peneliti mendapat berbagai bentuk data dari berbagai sumber yang ada. Untuk dapat menganalisa data tersebut, peneliti harus mereduksinya terlebih dahulu dengan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan informasi pada hal-hal yang penting dan memisahkannya dari informasi-informasi diluar topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu, seperti buku, pena dan ponsel juga menggunakan beberapa jenis AI untuk membantu peneliti memisahkan dan menjadikan rekaman suara ke dalam teks.

3.7.2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya peneliti memasukkan data tersebut kedalam format yang lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti. Hal ini, peneliti sajikan salah satunya ke dalam bentuk tabel. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dikategorikan, tersusun sehingga memudahkan peneliti melihat pola-pola hubungan antara data satu dengan data lainnya.

3.7.3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data kualitatif. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan. Kesimpulan awal yang dihasilkan dalam proses penelitian bersifat sementara dan terbuka untuk direvisi apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat. Namun, apabila data yang dikumpulkan secara berulang menunjukkan hasil yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang diperoleh dapat dianggap kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil LAZ Energi Kebaikan Rokan

4.1.1 Sejarah

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Energi Kebaikan merupakan salah satu lembaga zakat terpercaya di Provinsi Riau yang berada di bawah naungan Yayasan Karyawan Muslim Rokan Indonesia. Lembaga ini berfokus pada pelayanan kepada umat, khususnya dalam menjalankan kewajiban zakat, baik kepada muzakki melalui kemudahan proses pembayaran zakat, maupun kepada mustahik dengan meningkatkan martabat kemanusiaan mereka melalui optimalisasi potensi sumber daya lokal. Pengelolaan ini memanfaatkan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWaf) serta sumber dana sosial kemanusiaan lainnya (Sejarah LAZNas PHR, 2024).

Pada periode 1994 hingga 1997, proses penghimpunan zakat masih dilakukan secara tradisional, yaitu melalui masjid-masjid yang berada di area operasi PT. Chevron Pacific Indonesia (PT. CPI), meliputi delapan wilayah seperti Duri, Dumai, Minas, Rumbai, Balikpapan, Bogor, Garut, dan Jakarta. Pengumpulan dana ZIS pada masa itu dilakukan secara langsung dari jamaah dan kemudian disalurkan. Seiring perkembangan zaman, mekanisme penghimpunan zakat mengalami transformasi dengan memanfaatkan sistem perbankan, yaitu melalui transfer ke rekening khusus.

Berbagai komunitas karyawan pun mulai menamai gerakan zakat mereka secara mandiri, seperti PIZSA di Rumbai, BCAD di Duri, Masjid Al-Fattah di Minas, Masjid Baitul Amin di Dumai, serta Badan Dakwah Islam (BDI) di Balikpapan, Salak (Bogor), Darajat (Garut), dan Jakarta. Dana yang dihimpun berasal dari pemotongan gaji karyawan sebesar 2,5% serta dari sumber-sumber lain melalui kerja sama dengan bendahara perusahaan. Momentum penyatuan gerakan zakat secara nasional terjadi pada Seminar Zakat dalam rangka Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-38 di Dumai tahun 2007, yang kemudian melahirkan Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Indonesia, dikenal sebagai LAZNas Chevron Indonesia.

4.1.2 Lokasi

Kantor LAZ Energi Kebaikan masuk dalam wilayah Kelurahan Limbungan, yang berada di Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Berikut uraian informasi mengenai LAZ Energi Kebaikan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Instansi : LAZ Energi Kebaikan Rokan
 Alamat
 Kantor Pusat : Jl. Paus No. 8B, Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai
 Kantor Cabang : Jl. Aman No.34, Kelurahan Pematang Pudu, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis
 Telepon : 082174617394
 Website : <https://energikebaikan.org/> atau <https://energikebaikan.com/zakat>

Gambar 1

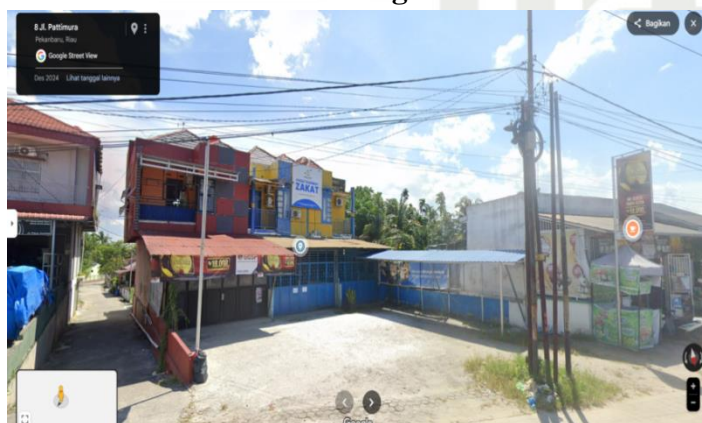
Letak Kantor Pusat LAZ Energi Kebaikan Rokan



Sumber: Tangkap Layar dari Google Maps

Gambar 2

Kantor Pusat LAZ Energi Kebaikan Rokan



Sumber: Tangkap Layar dari Google Maps

4.1.3 Makna Logo

Setiap lembaga/instansi memiliki lambang/logo kebangsaan yang digunakan untuk menggambarkan tujuan serta impian dari suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instansi. LAZ Energi Kebaikan Rokan juga memiliki logo untuk menggambarkan jati diri instansinya, berikut gambar dan makna dari logo LAZ Energi Kebaikan Rokan:

Gambar 3
Logo LAZ Energi Kebaikan Rokan



Sumber: Profil LAZ Energi Kebaikan Rokan

- a. Segi enam melambangkan sarang lebah yang berarti menghasilkan kebaikan. Segi enema juga berarti organisasi yang kuat dan efektif.
- b. Tiga segi enam, melambangkan tiga fungsi LAZ Energi kebaikan yaitu mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan (menyalurkan) ZISWaf.
- c. Warna hijau, kuning, biru dan merah menunjukkan keragaman masyarakat dan potensi yang ada di Provinsi Riau.
- d. Tangan di atas melambangkan pengayoman, menyalurkan dan mengasihi sesama. Tangan di atas dan di bawah melambangkan keseimbangan muzakki dan mustahik.

4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran dari pembagian wawanang dan tanggung jawab serta hubungan vertical dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya (Nurlia, 2019). Hal ini berguna untuk mempermudah jalannya pelaksanaan tugas dalam organisasi dan berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Dibawah ini telah dipaparkan mengenai struktur organisasi LAZ Energi kebaikan Rokan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4
Struktur organisasi LAZ Energi Kebaikan Rokan



Sumber: Arsip LAZ Energi Kebaikan

Program *clean water project* masuk dalam program kerja dari tim proyek LAZ Energi Kebaikan, yang dikepalai oleh Bapak Age Pranata dengan anggota tim yang terdiri dari bapak Muhammad Zuhri, Bapak Syahrul Ilham dan Bapak Sandi Purwanto.

4.1.5 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari perusahaan ini, yaitu:

A. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf yang dipercaya Muzakki dan Mustahik di Provinsi Riau karena amanahnya, profesionalismenya dan kinerjanya untuk membersihkan harta muzakki dan mengangkat derajat mustahik.

B. Misi

Sebagai Amil Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf, Laznas akan menjalankan misi 3 M, yaitu: Mengumpulkan, Mengelola, dan Mendistribusikan.

C. Motto

“Berkhidmat pada Muzakki dan Mustahik”

D. Value

Kepada muzakki

- Sabar : mengingatkan kewajibannya
- Senyum : menerima kedatangannya
- Sapa : tidak rendah diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada mustahik

Sabar : membina mereka
 Senyum : menerima kehadirannya
 Sapa : tidak tinggi hati

4.1.6 Uraian Program

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi, LAZ Energi Kebaikan Rokan mengembangkan dan melaksanakan beberapa program untuk mewujudkannya, yaitu:

A. Program Riau Sejahtera

Program Riau Sejahtera merupakan program yang di desain oleh pihak LAZ Energi Kebaikan untuk masyarakat yang masuk dalam kategori dhuafa. Program yang diberikan yaitu berupa pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari (sembako dan atau uang) serta bergerak pada aksi cepat untuk korban bencana. Adapun aplikatif dari program ini yaitu dhuafa sejahtera, peduli lansia, tanggap bencana, bantuan pelunasan hutang, peduli ibnu sabil, sembako ramadhan, *clean energy project*, *sanitation project* hingga bedah rumah.

B. Program Riau Sehat

Program Riau Sehat membantu orang-orang di tengah kota yang sulit mendapatkan perawatan kesehatan. Program ini memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya kepada kaum dhuafa, karena kondisi darurat dapat muncul kapan saja dan membutuhkan transportasi cepat ke rumah sakit. program ini menyediakan layanan kesehatan keliling (*ambulance*), selain itu program riau sehat diimplementasikan melalui khitan ceria, dhuafa sehat hingga bersalin sehat.

C. Program Riau Berdaya

Program Riau Berdaya adalah program yang bertujuan untuk mendorong kemajuan ekonomi dan pengembangan dunia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program ini bergerak dengan memberikan bantuan modal usaha dan pendampingan kepada masyarakat yang memiliki semangat untuk memulai dan menjalankan bisnis sendiri. Teralisasikannya program ini melalui kegiatan ekonomi produktif, dan ketahanan pangan.

D. Program Riau Cemerlang

Untuk keluarga dhuafa, program riau cemerlang adalah program gebrakan yang mendukung proses pendidikan. Secara akademis, program ini menawarkan beasiswa dan akses pendidikan berkualitas melalui pengembangan ilmu pengetahuan, minat, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bakat. Kegiatan pelatihan ini sangat beragam dan sesuai dengan kebutuhan umum dan khusus, serta untuk persiapan kerja. Program ini diwujudkan melalui beberapa kegiatan yaitu beasiswa Bkkbm Ar-Ruhama, beasiswa minas juara, beasiswa *bee star*, *vocational training*, hingga guru berdaya.

E. Program Riau Beriman

Program ini merupakan kegiatan kombinasi dari penyaluran bantuan, pembinaan serta pendampingan keagamaan kepada muallaf, guru agama dan masyarakat umum. kegiatan-kegiatan dari program riau beriman yaitu bina umat, madrasah muallaf, akademi guru madrasah, jaringan mesji berdaya, panti asuhan madani, ramadhan ceria, kado untuk yatim, serta madrasah lapas.

F. Sedekah Air Baik

Program sedekah air baik ditujukan kepada santri Panti Asuhan dan Pondok Pesantren untuk mendapatkan akses air minum yang berkualitas, hal ini karena sumber air minum yang disalurkan ke seluruh panti asuhan dan pondok pesantren merupakan air yang di proses/diolah oleh pihak LAZ Energi Kebaikan di depotnya sendiri. Program ini dianggap sangat bermanfaat karena semua makhluk hidup sangat membutuhkan air, terutama untuk menjaga metabolisme tubuh.

G. Kurban Untuk Tetangga

Kurban untuk Tetangga adalah program amal tahunan yang memberikan hewan kurban kepada dhuafa di daerah yang tidak memiliki daging kurban. Lokasi program ditentukan oleh LAZ Energi Kebaikan atau rekomendasi masyarakat.

H. Clean Water Project

Program clean water project adalah program penyediaan fasilitas air bersih yang didistribusikan kepada masyarakat daerah yang mengalami masalah air, seperti air berkarat, berbau, berminyak, dan masalah lainnya. Titik lokasi sumur air bersih biasanya dibangun di area masjid, pesantren, hingga sekitar rumah warga. Air bersih tersebut nantinya dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat yang terdampak masalah air, sehingga tidak ada lagi warga yang menderita akibat air bermasalah.

4.1.7 Data Lokasi Clean Water Project

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan pada bulan Mei 2025, LAZ Energi Kebaikan sudah berhasil membangun sumur air bersih melalui Program *clean water project* sebanyak 192 titik yang tersebar

di berbagai wilayah Provinsi Riau. Berikut data lokasi program *clean water project* LAZ Energi Kebaikan:

Tabel 2
Data Lokasi Program Clean Water Project LAZ Energi Kebaikan Rokan

No	Kategori	Lokasi		
		Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Kelurahan
1	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Lembah Damai
2	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Lembah Damai
3	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Lembah Damai
4	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Lembah Damai
5	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Barat
6	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Asal
7	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Asal
8	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Asal
9	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Lembah Sari
10	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Barat
11	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Limbungan
12	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Lembah Damai
13	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Barat
14	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Lembah Damai
15	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Timur
16	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Barat
17	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Timur
18	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Timur
19	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Lembah Damai
20	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Barat
21	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Barat
22	Pondok Pesantren			
23	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Timur
24	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Limbungan
25	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Timur
26	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Limbungan
27	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Sri Meranti
28	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Timur
29	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
30	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Limbungan
31	Masyarakat	Pekanbaru	Lima Puluh	Pesisir
32	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Sri Meranti
33	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
34	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
35	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kategori	Lokasi		
		Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Kelurahan
36	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
37	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
38	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
39	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
40	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
41	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
42	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Timur
43	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
44	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
45	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
46	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
47	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Rumbai	Rumbai Bukit
48	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Timur
49	Masyarakat	Siak	Minas	Mandi Angin
50	Masyarakat	Siak	Minas	Mandi Angin
51	Masyarakat	Bengkalis	Pinggir	Desa Pinggir
52	Masjid	Bengkalis	Mandau	Air Jamban
53	Masjid	Bengkalis	Mandau	Duri Barat
54	Masjid	Bengkalis	Mandau	Air Jamban
55	Masjid	Bengkalis	Mandau	Talang Mandi
56	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Buluh Manis
57	Masjid	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu
58	Pondok Pesantren	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu
59	Pondok Pesantren	Bengkalis	Mandau	Babussalam
60	Masjid	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu
61	Pondok Pesantren	Bengkalis	Pinggir	Balai Raja
62	Masjid	Bengkalis	Pinggir	Balai Raja
63	Masjid	Bengkalis	Pinggir	Balai Raja
64	Masjid	Bengkalis	Pinggir	Semunai
65	Pondok Pesantren	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu
66	Masjid	Bengkalis	Mandau	Duri Barat
67	Masyarakat	Bengkalis	Bathin Solapan	Kasumbo Ampai
68	Masjid	Bengkalis	Pinggir	Balai Raja
69	Masjid	Bengkalis	Mandau	Duri Barat
70	Sekolah	Bengkalis	Pinggir	Buluh Apo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kategori	Lokasi		
		Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Kelurahan
71	Masjid	Bengkalis	Pinggir	Balai Raja
72	Masjid	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu
73	Pondok Pesantren	Bengkalis	Bathin Solapan	Balai Makam
74	Masjid	Bengkalis	Pinggir	Pinggir
75	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Petani
76	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Buluh Manis
77	Masjid	Bengkalis	Mandau	Air Jamban
78	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Air Kulim
79	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Buluh Manis
80	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Air Kulim
81	Masjid	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu
82	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Air Kulim
83	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Simpang Padang
84	Masjid	Bengkalis	Mandau	Babussalam
85	Masjid	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu
86	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Air Kulim
87	Masyarakat	Rokan Hilir	Rimba Melintang	Pematang Botam
88	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Air Kulim
89	Masjid	Bengkalis	Mandau	Duri Barat
90	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Buluh Manis
91	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Balai Makam
92	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Simpang Padang
93	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Rumbai	Lembah Damai
94	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Sebangar
95	Masjid	Pekanbaru	Rumbai	Lembah Damai
96	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Petani
97	Masyarakat	Bengkalis	Pinggir	Balai Raja
98	Masjid	Bengkalis	Mandau	Babussalam
99	Masjid	Bengkalis	Mandau	Air Jamban
100	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Buluh Manis
101	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Timur
102	Masyarakat	Siak	Minas	Mandi Angin
103	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Sri Meranti
104	Pondok Pesantren	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu
105	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Boncah Mahang
106	Masjid	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kategori	Lokasi		
		Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Kelurahan
107	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Petani
108	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Simpang Padang
109	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Timur
110	Masyarakat	Pekanbaru	Tenayan Raya	Sialang Sakti
111	Masyarakat	Dumai	Dumai Selatan	Bukit Timah
112	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Simpang Padang
113	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Rumbai Bukit
114	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Rumbai Timur	Limbungan
115	Masjid	Bengkalis	Pinggir	Balai Raja
116	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Barat
117	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Simpang Padang
118	Masyarakat	Pekanbaru	Tenayan Raya	Sialang Sakti
119	Pondok Pesantren	Bengkalis	Bathin Solapan	Bathin Sobanga
120	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Sebangar
121	Pondok Pesantren	Bengkalis	Pinggir	Balai Raja
122	Sekolah	Bengkalis	Bathin Solapan	Petani
123	Masjid	Bengkalis	Mandau	Duri Barat
124	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Limbungan
125	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Tambusai Batang Dui
126	Masyarakat	Dumai	Sungai Sembilan	Bangsai Aceh
127	Masyarakat	Dumai	Pelintung	Pelintung
128	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Barat
129	Sekolah	Bengkalis	Bathin Solapan	Boncah Mahang
130	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Petani
131	Masjid	Bengkalis	Mandau	Gajah Sakti
132	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Tenayan Raya	Sail
133	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Tambusai Batang Dui
134	Pondok Pesantren	Bengkalis	Mandau	Gajah Sakti
135	Panti Asuhan	Pekanbaru	Tuah Madani	Sidomulyo Barat
136	Masyarakat	Indragiri Hilir	Batang Tuaka	Sungai Luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kategori	Lokasi		
		Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Kelurahan
137	Masyarakat	Indragiri Hilir	Batang Tuaka	Sungai Luar
138	Masyarakat	Indragiri Hilir	Batang Tuaka	Sungai Luar
139	Masjid	Bengkalis	Mandau	Air Jamban
140	Masjid	Bengkalis	Mandau	Babussalam
141	Masjid	Bengkalis	Mandau	Duri Barat
142	Masyarakat	Dumai	Bukit Kapur	Gurun Panjang
143	Masyarakat	Dumai	Bukit Kapur	Bukit Nenas
144	Masjid	Bengkalis	Bathin Solapan	Tambusai Batang Dui
145	Masyarakat	Indragiri Hilir	Tanah Merah	Sungai Laut
146	Masjid	Rokan Hilir	Tanah Putih	Teluk Berembun
147	Sekolah	Pekanbaru	Rumbai	Sri Meranti
148	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Rumbai Timur	Sungai Ambang
149	Sekolah	Pekanbaru	Rumbai Timur	Lembah Sari
150	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Rumbai Barat	Rantau Panjang
151	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Rumbai Bukit
152	Pondok Pesantren	Bengkalis	Talang Muandau	Tarik Serai
153	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
154	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Timur	Lembah Sari
155	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Rumbai Barat	Rantau Panjang
156	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai	Lembah Damai
157	Masjid	Siak	Minas	Minas Jaya
158	Pondok Pesantren	Siak	Minas	Minas Jaya
159	Pondok Pesantren	Kampar	Tambang	
160	Pondok Pesantren	Kampar	Siak Hulu	Pandau Jaya
161	Pondok Pesantren	Siak	Minas	Minas Jaya
162	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Tampan	Tuah Karya
163	Pondok Pesantren	Pekanbaru	Rumbai Barat	Agrowisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kategori	Lokasi		
		Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Kelurahan
164	Sekolah	Bengkalis	Bathin Solapan	Pamesi
165	Sekolah	Bengkalis	Bathin Solapan	Pamesi
166	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai	Lembah Damai
167	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Jaya
168	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Timur
169	Sekolah	Kampar	Siak Hulu	Kubang Jaya
170	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Barat
171	Masyarakat	Siak	Minas	Minas Timur
172	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai Barat	Muara Fajar Timur
173	Masyarakat	Bengkalis	Mandau	Buluh Manis
174	Masyarakat	Pekanbaru	Rumbai	Lembah Damai
175	Masjid	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu
176	Masjid	Pekanbaru	Marpoyan Damai	Tangkerang Tengah
177	Masjid	Bengkalis	Mandau	Pematang Pudu
178	Sekolah	Bengkalis	Bathin Solapan	Sebangar

Sumber: Arsip Dokumen Tim Proyek

Berdasarkan data di atas, terdapat 178 titik lokasi sumur yang telah masuk dalam pendataan pihak LAZ Energi Kebaikan Rokan. Dapat dilihat bahwa terdapat beberapa kategori penerima manfaat program *clean water project*, diantaranya yaitu masyarakat, masjid, pondok pesantren, sekolah dan panti asuhan. Dari 178 lokasi sumur yang telah terdata sebagai masyarakat penerima manfaat sumur air bersih, terdapat 9 titik lokasi sumur yang berada di wilayah kelurahan Muara Fajar Timur.

Tabel 3
Data Penerima Manfaat Sumur Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur

No	Kategori
15	Masyarakat
17	Masyarakat
18	Masyarakat
23	Masyarakat
25	Masyarakat
28	Masyarakat
42	Masyarakat
109	Pondok Pesantren
172	Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 9 lokasi titik penerima manfaat sumur air bersih, 8 diantaranya masuk dalam kategori masyarakat, sedang 1 lainnya masuk dalam kategori pondok pesantren. Berdasarkan data diatas, hanya terdapat 1 lokasi sumur yang berhasil melakukan peningkatan dalam jumlah sumur dan penerima manfaatnya, yaitu sumur 42 dengan sumur lanjutannya yaitu sumur 172 (yang ditandai dengan kolom berwarna ungu). Sumur 172 ini berhasil di bangun pada tahun 2024 dan mulai dapat dipergunakan pada Januari. Berbeda dengan pembuatan sumur sebelumnya yang dibiayai oleh pihak LAZ Eenergi kebaiaKn Rokan, sumur lanjutan ini dibangun dengan biaya pembuatannya yang ditanggung oleh PM sumur dan pihak LAZ Energi Kebaikan Rokan. Pada sumur lanjutan ini, LAZ Energi Kebaikan rokan *men-support* pembangunan sumur dengan menyediakan alat dan tim pengeboran, sedangkan masyarakat PM menyediakan pipanisasi serta perangkat lainnya yang dibutuhkan.

4.2 Wilayah Sumur 42

4.2.1 Sejarah Program *Clean Water Project* di Wilayah Sumur 42

Sebelum adanya sumur air bersih dari LAZ Energi Kebaikan, masyarakat mendapatkan bantuan sumur dari salah satu partai politik, hal ini karena lokasi RT 1 RW 1 memang krisis sumber air bersih. Sumur bantuan tersebut berjalan beberapa tahun, hingga akhirnya sumur air tersebut habis dan membuat masyarakat kembali mengalami krisis air bersih, atau biasanya disebut “tekori air”. Artinya, masyarakat harus mengeluarkan biaya yang lebih besar agar mendapatkan air bersih dengan cara membelinya.

Beberapa bulan mengalami hal yang tidak menyenangkan itu, akhirnya masyarakat berinisiatif mengadakan rapat bersama untuk mencari solusi bagi masalah yang sedang mereka hadapi. Akhirnya, mereka memutuskan untuk mencari pinjaman kepada UEK (Unit Ekonomi Kelurahan) agar dapat membangun sumur milik mereka sendiri. Namun, salah satu warga mengusulkan untuk meminta bantuan pada pihak LAZ Eenergi Kebaikan, yang saat itu masih bernama LAZNAS PHR. Saran itupun disetujui oleh masyarakat, sehingga akhirnya ketua RT 1 dan beberapa warga datang ke kantor untuk melakukan pengajuan bantuan.

Setelah melakukan pengajuan dan melewati beberapa proses tahapan, pada tahun 2020 sumur yang ditunggu-tunggu selesai dibuat dan diresmikan serta dilakukan serah terima oleh pihak LAZNAS PHR kepada masyarakat PM sumur 42 melalui zoom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

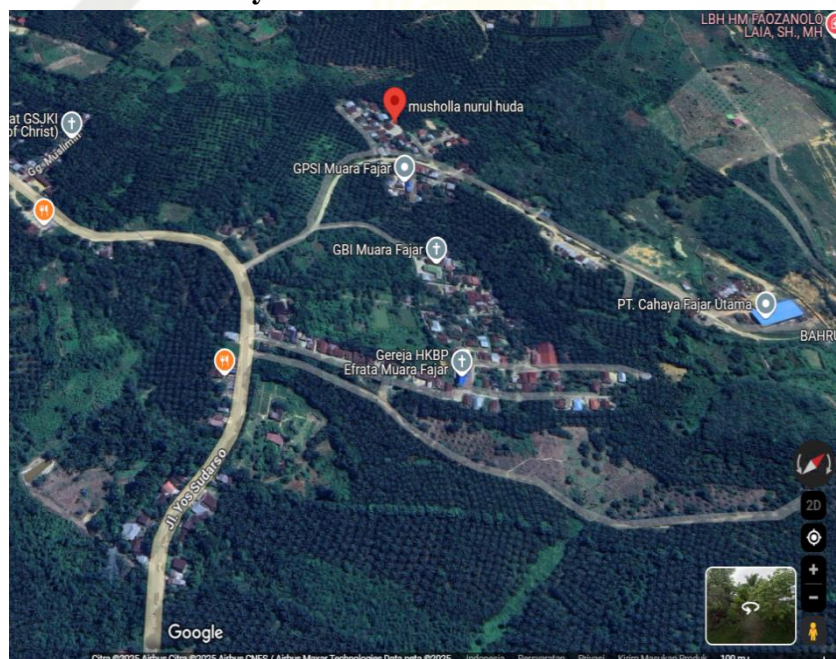
meeting (terjadi saat covid-19). Sampai saat ini, sumur 42 tetap beroperasi dan memberi manfaat kepada masyarakat PM.

4.2.2 Peta Lokasi RT 1 dan Sumur 42

Lokasi sumur 42 terletak di Jalan Gurita RT 1 RW 1 Kelurahan Muara Fajar Timur. Melalui gambar dibawah ini, dapat dilihat bahwa tanda dengan titik merah (musholla nurul huda) merupakan lokasi dibangunnya sumur air bersih 42 dan 172. Masyarakat memilih untuk membangun sumur tersebut di pekarangan musholla karena lokasi ini dinilai menjadi lokasi strategis uuntuk dibangunnya sumur air bersih. Selain itu, juga agar fasilitas milik bersama tepat dapat dipantau bersama, dijaga bersama dan digunakan secara bersama.

Jika sumur air bersih terletak di musholla nurul huda, maka cakupan kekuasaan dari wilayah RT 1 yaitu musholla nurul huda, GPSI Muara Fajar dan GBI Muara Fajar.

Gambar 5
Lokasi wilayah RT 1 dan Titik Lokasi Sumur 42



Sumber: Tangkap Layar dari Google Maps dan penjelesan dari ketua RT 1

4.2.3 Demografi

Kependudukan atau demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama, atau etnisitas tertentu (Ningtyas & Solokhin, 2024).

Lokasi sumur 42 masuk dalam wilayah kekuasaan RT 1 RW 1 Kelurahan Muara Fajar timur, memiliki penduduk yang berjumlah sebanyak 248 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 56 KK (Suhendar, 2025). Dari 56 KK yang menjadi penduduk RT 1, 27 KK diantaranya menjadi bagian dari PM sumur air bersih. Sumur 24 merupakan bagian dari RT 1, namun tidak seluruh masyarakat RT 1 menjadi bagian dari PM sumur air bersih. Hal ini dikarenakan, letak lokasi pemukiman penduduk RT 1 yang tidak berpusat pada satu tempat, tapi memiliki pola yang menyebar. Untuk itulah 27 KK yang menjadi PM sumur air bersih, merupakan masyarakat yang tinggal dilingkungan musholla nurul huda. Sedangkan 29 KK lainnya tinggal di lingkungan GPSI Muara Fajar dan GBI Muara Fajar yang telah memiliki sumber airnya masing-masing.

Berikut peneliti paparkan jumlah penduduk RT 1 berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4
Jumlah Penduduk RT 1 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	120 Jiwa
2	Perempuan	128 Jiwa
Jumlah		248 Jiwa

Sumber : Wawancara peneliti langsung bersama Ketua RT 1 Bapak Suhendar pada Mei 2025

Berdasarkan tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa laki-laki berjumlah 120 jiwa dan perempuan sebanyak 128 jiwa. Selain berdasarkan jenis kelamin, masyarakat RT 1 juga dapat dikelompokkan berdasarkan usianya, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5
Jumlah Penduduk RT 1 Berdasarkan Usianya

No	Usia	Jumlah
1	0 – 5 Tahun	11 Jiwa
2	6 – 12 Tahun	16 Jiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Usia	Jumlah
3	13 – 16 Tahun	24 Jiwa
4	17 – 25 Tahun	18 Jiwa
5	26 – 35 Tahun	36 Jiwa
6	36 – 40 Tahun	53 Jiwa
7	41 – 50 Tahun	70 Jiwa
8	51 – 60 Tahun	16 Jiwa
9	60+ Tahun	4 Jiwa

Sumber : Wawancara peneliti langsung bersama Ketua RT 1 Bapak Suhendar pada Mei 2025

Melalui tabel jumlah penduduk berdasarkan kategori usianya, dapat diketahui bahwa masyarakat RT 1 banyak masuk dalam kategori usia 41-50 tahun dengan jumlah sebanyak 70 jiwa. Melalui data tersebut dapat diasumsikan bahwa masyarakat yang tinggal di RT 1 adalah masyarakat yang telah berkeluarga, bukan anak kost atau semacamnya. Selanjutnya, jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, diantaranya:

Tabel 6
Jumlah Penduduk RT 1 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	Belum Sekolah	11 Jiwa
2	SD/Sederajat	16 Jiwa
3	SMP/Sederajat	65 Jiwa
4	SMA/Sederajat	108 Jiwa
5	Perguruan Tinggi	24 Jiwa

Sumber : Wawancara peneliti langsung bersama Ketua RT 1 Bapak Suhendar pada Mei 2025

Dari data tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata penduduk RT 1 menyelesaikan pendidikan sampai di tingkat SMA/Sederajat dengan jumlah persentase terbanyak yaitu 108 jiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir, peneliti akan memaparkan mengenai jumlah penduduk RT 1 berdasarkan jenis pekerjaannya:

Tabel 7
Jumlah Penduduk RT 1 Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	30 Jiwa
2	Karyawan Swasta	10 Jiwa
3	Pemulung	34 Jiwa
4	Supir	5 Jiwa
5	Pedagang	6 Jiwa
6	Guru/PNS	4 Jiwa

Sumber : Wawancara peneliti langsung bersama Ketua RT 1 Bapak Suhendar pada Mei 2025

Jika dilihat dari data diatas dan melalui wawancara bersama ketua RT 1 bapak Suhendar, penduduk RT 1 dikategorikan dalam kategori masyarakat menengah kebawah. Dengan jumlah pekerjaan terbanyak penduduk RT 1 yakni sebagai pemulung. Hal ini dapat dikarenakan lokasi TPA (Tempat Pembuangan Akhir) tidak jauh dari daerah lokasi penduduk RT 1 tinggal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.4 Struktur Pengurus Sumur 42**Bagan 2****Struktur Kepengurusan Sumur 42**

Berdasarkan bagan diatas, dapat diketahui bahwa yang menjadi ketua dalam kepengurusan sumur 42 ini adalah bapak Suhendar, yang juga merupakan ketua RT 1. Selanjutnya, yang menjadi bendahara dalam kepengurusan ini yaitu ibu Hesti, dan dengan jumlah anggota sebanyak 25 KK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur. Peneliti menemukan bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat sumur 42 dalam keberlanjutan program *clean water project* didaerah tersebut, yaitu: Bentuk partisipasi masyarakat pertama yaitu dalam pengambilan keputusan. Masyarakat ikutserta dalam menghadiri rapat perencanaan program pembuatan sumur air bersih, baik pada saat diinisiasi oleh masyarakat ataupun dari pihak LAZ Energi Kebaikan. Masyarakat secara aktif juga terlibat dalam pemberian saran dan masukkan serta memberikan data-data yang diperlukan selama proses perencanaan program.

Dalam pelaksanaan program yaitu saat pengeboran sumur berlangsung, masyarakat ikut terlibat dalam bergotong royong saat pengecoran tapak sumur, memasang pipanisasi ke seluruh rumah-rumah PM serta juga memasang meteran air, menyediakan makanan dan minuman untuk para pekerja dan masyarakat yang telah ikutserta secara waktu dan tenaga pada hari pengeboran sumur tersebut. Dalam pemanfaatan hasil, masyarakat melakukan perawatan sumur serta alat dan mesin, masyarakat juga melakukan iuran wajib yang dikumpulkan setiap bulannya, yang dipergunakan untuk membayar listrik serta simpanan kas. Namun, dalam pemanfaatan program turunan masyarakat belum berpartisipasi secara maksimal. Dalam evaluasi program, masyarakat ikut terlibat dalam mengritik atau memberi saran mengenai program sumur air bersih. Hal ini dapat dilakukan melalui monitoring yang dilakukan secara *online* atau *offline* oleh pihak LAZ Energi Kebaikan atau juga dapat menyampaikannya melalui pengurus sumur air bersih.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan dapat dipaparkan saran sebagai berikut:

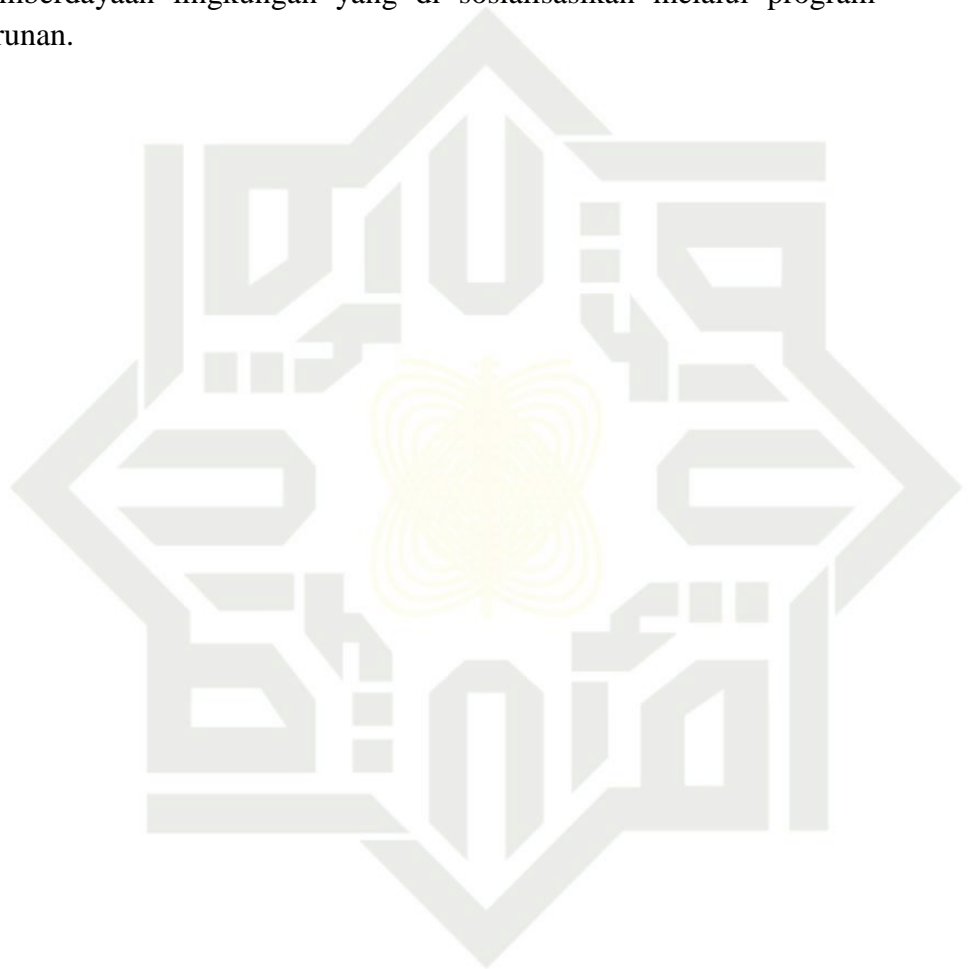
- a. Bagi masyarakat sumur 42, dalam pemanfaatan sumur air bersih untuk dapat meningkatkan inisiatif bersama dalam hal pemeliharaan dan perawatan sumur, selain itu dapat meningkatkan kesadaran mengenai penjagaan lingkungan melalui program turunan yang diberikan oleh pihak LAZ Energi Kebaikan kepada masyarakat untuk menunjang keberlanjutan lingkungan. Sehingga masyarakat tidak membuang minyak jelantah langsung ke tanah ataupun ke tempat cuci piring, selain itu agar masyarakat juga dapat lebih berdaya dalam melakukan

pengelohan sampah rumah tangga melalui lubang biopori yang telah di sosialisasikan oleh pihak LAZ Energi Kebaikan

- b. Bagi pihak LAZ Energi Kebaikan, terkhususnya tim proyek untuk dapat menambah anggota tim sehingga lebih serius dalam pelaksanaan monitoring dan program pemberdayaan, seperti program infak surga. Sehingga kelompok PM sumur dapat berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan lingkungan yang di sosialisasikan melalui program turunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Maghdalena, R. (2024). *Sulitnya Mencari Air Bersih di Era Modern*. Dinas Lingkungan Hidup. https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/43_sulitnya-mencari-air-bersih-di-era-modern
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rose KR (Ed.); 1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep Target dan Strategi Implementasi. In *Sustainable Transport, Sustainable Development* (Cetakan Ke). Unpad Press. <https://doi.org/10.18356/9789210010788>
- Almagfira, A., Cherlyta Apriliani Nasution, A., Nur Fatimah, G., Nikita Wahdah, A., Charisma Putra Ramadhon, D., Rizki Alvito, H., Insani Kamil, S., & Catherine Carina Tambunan, J. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Penerapan Konsep Sustainable Development Terhadap Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(2), 462. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/MHI/article/view/499%0Ahttps://doi.org/10.5281/zenodo.11905462>
- Anjeli, D. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Gampong Jogja Kecamatan Kuala*. Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh.
- Anwas, O. M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Baihaki. (2024). *Ketersediaan Air Bersih bagi Masyarakat Jadi Solusi Pemerintah Tuntaskan Stunting*. <https://mediacenter.riau.go.id/read/87933/ketersediaan-air-bersih-bagi-masyarakat-jadi-.html>
- Darusman, Yefni, & Soim, M. (2022). *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Dini, A. P., & Firdaus, M. F. (2024). *Bentuk partisipasi Masyarakat dalam Program PAMSIMAS di Desa Bongkang Kecamatan Huruai Kabupaten Tabalong*. 7, 1844–1859.
- Diana, M. (2023). Analisis Kualitas Air Dalam Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Di Kecamatan Natar Hajimena Lampung Selatan. *Jurnal Redoks*, 8(1), 81–87. <https://doi.org/10.31851/redoks.v8i1.11853>
- Hotagalung, S. S. (2022). *Buku Ajar: Partisipasi dan Pemberdayaan Sektor Publik*.
- LAZ Energi Kebaikan. (2024). *Clean Water Project*. Energi Kebaikan. <https://energikebaikan.org/parent-program/clean-water-project>
- Lomi, R. A., Messakh, J. J., & Tamelan, P. G. (2020). Pemanfaatan Air Bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Kebutuhan Rumah Tangga Dari Mata Air Oelnaisanam Di Kelurahan Bakunase II, Kota Kupang. *Jurnal Batakarang*, 2(1), 32–38. <https://jurnalbatakarang.ptbundana.org/index.php/batakarang/article/view/52/34>

Mardikanto, T. (2013). *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. UNS Press.

Mardikanto, T. (2022). *Konsep- konsep Pemberdayaan Masyarakat*. UNS Press.

Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.

Meutia, I. (2020). *Sustainability (Konsep, Kerangka, Standar dan Indeks)* (Mo. Adam (Ed.); cetakan ke). CV Latifah. [https://repository.unsri.ac.id/74772/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/74772/1/Buku Ajar SR Lengkap_.1MB.pdf](https://repository.unsri.ac.id/74772/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/74772/1/Buku%20Ajar%20SR%20Lengkap_.1MB.pdf)

Mulyadi, M. (2019). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa* (A. Muchaddam Fahham (Ed.); IV). Nadi Pustaka.

Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In Yogyakarta Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. In M. Albina (Ed.), *Januari* (Cetakan Pe). CV.Harva Creative.

Ningtyas, M. P., & Solokhin. (2024). Pemanfaatan Matematika Demografi untuk Infografis Kependudukan Desa Lemahabang Doro Pekalongan. *JURNAL PASOPATI 'Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi'*, 6(24), 32–37.

Nurlia. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan. *Meraja Journal*, 2(2), 51–66. <https://media.neliti.com/media/publications/284699-pengaruh-struktur-organisasi-terhadap-pe-1ea03fb3.pdf>

Pertiwi, N. (2021). Implementasi Sustainable Development di Indonesia. In *Pustaka Ramadhan*. Pustaka Ramadhan.

Putri, R. A., Tsabita, Z. G., Fitri, R. N., Latif, M. A., Jabbar, A., & Fariz, T. R. (2023). Keberlanjutan Sistem Penyediaan Air Bersih berbasis Masyarakat di Kelurahan Mangunsari, Kota Semarang. *Proceeding Seminar Nasional IPA XIII*, 566–570.

Rafki, A., & Jamaludin. (2024). [Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB](http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB) ISSN : 2723-0937. 7.

Sari, A., Dahlan, Tuhumury, R. A. N., Prayitno, Y., Siegers, W. H., Supiyanto, & Werdhani, A. S. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Cetakan Pe). CV.Angkasa Pelangi.

Sasoko, D. M. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Sampah : Studi Di Kawasan Padat Penduduk. *Studi Interdisipliner Perspektif*, 23(2), 108–116.

Sejarah LAZnas PHR. (2024). LAZnas PHR. <https://laznasphr.id/sejarah/>

Setiawan, K. (2022). NU Online | NU Online. In *Sekolah Berbasis Pesantren Yang Diresmikan Kemmentrian Agama*.

Sudirman. (2018). Paradigma Pembangunan Berkelanjutan. In Susilawati (Ed.), *Magnum*.

Sukiati. (2016). buku Metopel 2016.pdf. In *Medan: CV. Manhaji* (Vol. 9, p. 176). chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://repository.uinsu.ac.id/1284/1/buku Metopel 2016.pdf.

Suparmoko, M. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50.

Surat Al-Maidah ayat 2. (n.d.). TafsirWeb. <https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-2.html>

Suryadi. (2024). *Akses Air Layak dan Aman di Riau Belum Terpenuhi, Mengapa?* Mongabay. <https://www.mongabay.co.id/2024/04/09/akses-air-layak-dan-aman-di-riau-belum-terpenuhi-mengapa/>

Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. ., & Mardikanto, T. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (1st ed.). Alfabeta.

Yazid, Y., & Soim, M. (2016). *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. PT.Rajagrafindo Persada.

Lampiran 1

LAMPIRAN Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Nama : Ananda Refiona Adilah
NIM : 12140120402
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur

Judul	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan
Partisipasi Masyarakat dalam Keberlanjutan Program <i>Clean Water Project</i> guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih di Kelurahan Muara Fajar Timur Teori : Bentuk Partisipasi Masyarakat Menurut Cohen dan Uphoff (1977)	Pengambilan Keputusan	A. Masyarakat menghadiri rapat perencanaan B. Masyarakat mengemukakan pendapat dalam setiap pertemuan C. Masyarakat memberikan data atau informasi dalam setiap pertemuan D. Masyarakat ikut serta dalam proses pembuatan keputusan	Masyarakat Sumur 42: 1. Apakah masyarakat dilibatkan sejak tahap perencanaan program air bersih? Jika iya, dalam bentuk apa saja? 2. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam proses pengambilan keputusan terkait program air bersih di lingkungan ini? 3. Bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan? Apakah ada mekanisme tertentu seperti: musyawarah, voting atau lainnya? 4. Apa saja yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memutuskan rencana pembangunan air bersih ini? 5. Apakah pendapat masyarakat dipertimbangkan dalam menentukan lokasi atau bentuk program (sumur air bersih)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan
			<p>Pihak LAZ Energi Kebaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses awal perencanaan program air bersih di sumur 42 dilakukan? Apakah ada pelibatan masyarakat setempat? 2. Apakah masyarakat diberi ruang untuk menyampaikan kebutuhan atau masukan sebelum program di mulai? Jika ya, ruang seperti apa yang pihak LAZ berikan?
	Pelaksanaan Program	<p>A. Kontribusi dengan tenaga</p> <p>B. Kontribusi dengan Uang</p> <p>C. Kontribusi dengan bahan (material)</p>	<p>Masyarakat Sumur 42:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu ikut serta selama pembangunan program air bersih ini, baik tenaga, uang maupun bahan (material)? 2. Bagaimana komunikasi antara masyarakat dan pihak LAZ Energi Kebaikan selama program berlangsung? <p>Pihak LAZ Energi Kebaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah masyarakat ikut terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan program air bersih, seperti pembangunan infrastruktur atau penyuluhan program sumur air ini? 2. Bagaimana koordinasi antara tim LAZ Energi Kebaikan dan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan
	Pemanfaatan Hasil	<p>A. Masyarakat membuat sistem pembagian air</p> <p>B. Masyarakat melakukan pembayaran iuran listrik dan uang kas</p> <p>C. Melakukan perawatan sumur dan pipa air</p> <p>D. Menghadiri forum diskusi kelompok sumur/pihak LAZ Energi Kebaikan</p>	<p>sumur selama program berlangsung?</p> <p>Masyarakat Sumur 42:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mekanisme masyarakat dalam melakukan pengoperasian dan pemeliharaan program air bersih? 2. Siapa yang bertanggung jawab untuk merawat atau memperbaiki fasilitas jika rusak? 3. Bagaimana keterlibatan seluruh warga dalam pemanfaatan dan perawatan sumur air bersih ini? 4. Bagaimana pembagian pemanfaatan air dilakukan di antara warga? 5. Apakah sumur atau fasilitas air ini sudah memenuhi kebutuhan air sehari-hari? 6. Setelah sumur air bersih dibangun, apakah ada sosialisasi dari pihak LAZ? baik mengenai penggunaan air bersih atau hal lainnya? <p>Pihak LAZ Energi Kebaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah sumur air bersih di bangun, bagaimana mekanisme pemanfaatan sumur air tersebut oleh masyarakat? 2. Apakah ada pengawasan atau pengelolaan pasca-program yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan
			<p>pihak LAZ bersama masyarakat?</p> <p>3. Seberapa besar rasa memiliki masyarakat terhadap hasil program ini?</p> <p>4. Apakah masyarakat sumur 42 bertanggung jawab dalam menjaga dan merawat hasil dari program ini?</p> <p>5. Bagaimana tantangan dalam pelibatan masyarakat secara aktif dalam pemanfaatan hasil program?</p>
	Evaluasi Program	<p>A. Memberikan kritik/koreksi serta saran terhadap jalannya pembangunan</p> <p>B. Memberikan penilaian dan menyampaikannya sebagai bahan evaluasi</p>	<p>Masyarakat Sumur 42:</p> <p>1. Apakah pernah ada pertemuan atau forum setelah program selesai?</p> <p>2. Apakah masyarakat diberi kesempatan untuk memberikan masukan tentang hasil program ini?</p> <p>Pihak LAZ Energi Kebaikan:</p> <p>1. Apakah LAZ melakukan evaluasi program air bersih? Jika ya, bagaimana metodenya?</p> <p>2. Apa indikator keberhasilan program ini?</p> <p>3. Sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam evaluasi atau feedback terhadap program ini?</p>



Lampiran 2

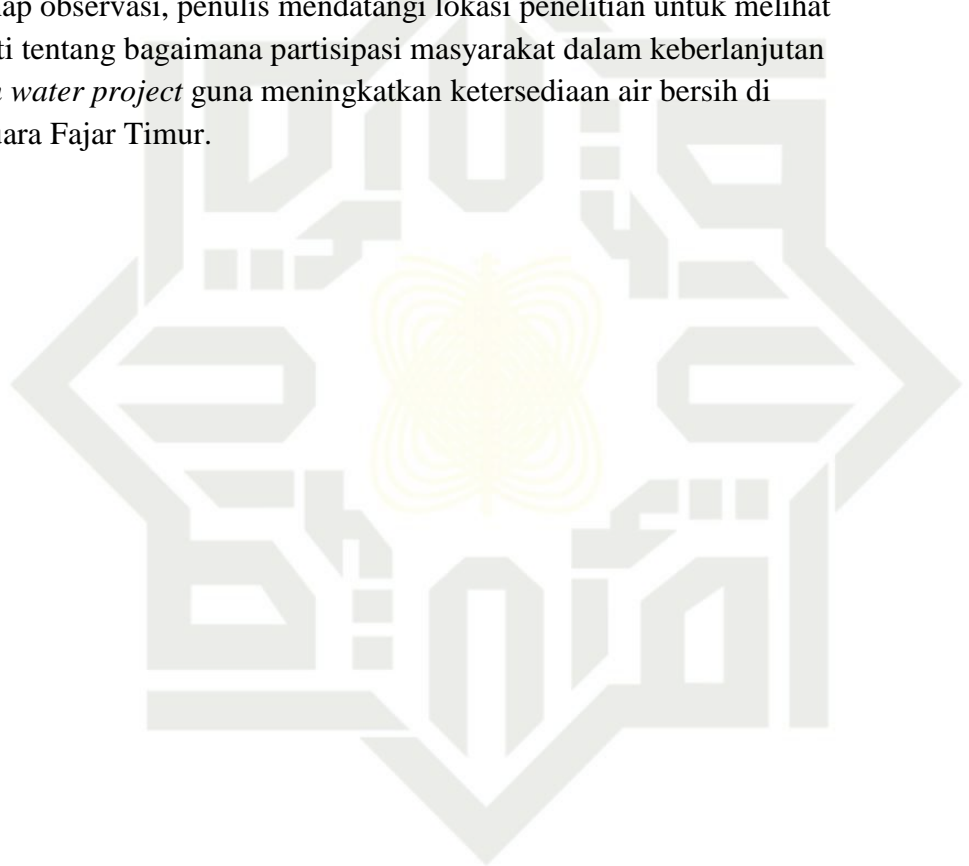
PEDOMAN OBSERVASI

Observer : Ananda Refiona Adilah
 Objek Observasi : Masyarakat Penerima Manfaat Sumur 42, Tim Proyek LAZ Energi Kebaikan
 Judul Penelitian : Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program *Clean Water Project* Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih Di Kelurahan Muara Fajar Timur

Pada tahap observasi, penulis mendatangi lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program *clean water project* guna meningkatkan ketersediaan air bersih di Kelurahan Muara Fajar Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

**PANDUAN WAWANCARA
(Masyarakat Sumur 42)**

Tema : Partisipasi Masyarakat dalam Keberlanjutan *Program Clean Water Project* guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih di Kelurahan Muara Fajar Timur

Waktu Wawancara :

Tanggal :

Tempat :

Informan :

Pewawancara :

Jabatan Informan :

Pertanyaan – Pertanyaan: (Bentuk Partisipasi Masyarakat)

A. Pengambilan Keputusan

1. Apakah masyarakat dilibatkan sejak tahap perencanaan program air bersih? Jika iya, dalam bentuk apa saja?
2. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam proses pengambilan keputusan terkait program air bersih di lingkungan ini?
3. Bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan? Apakah ada mekanisme tertentu seperti: musyawarah, voting atau lainnya?
4. Apa saja yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memutuskan rencana pembangunan air bersih ini?
5. Apakah pendapat masyarakat dipertimbangkan dalam menentukan lokasi atau bentuk program (sumur air bersih)?

B. Pelaksanaan Program

1. Apakah Bapak/Ibu ikut serta selama pembangunan program air bersih ini, baik tenaga, uang maupun bahan (material)?
2. Bagaimana komunikasi antara masyarakat dan pihak LAZ Energi Kebaikan selama program berlangsung?

C. Pemanfaatan Hasil

1. Bagaimana mekanisme masyarakat dalam melakukan pengoperasian dan pemeliharaan program air bersih?
2. Siapa yang bertanggung jawab untuk merawat atau memperbaiki fasilitas jika rusak?
3. Bagaimana keterlibatan seluruh warga dalam pemanfaatan dan perawatan sumur air bersih ini?
4. Bagaimana pembagian pemanfaatan air dilakukan di antara warga?

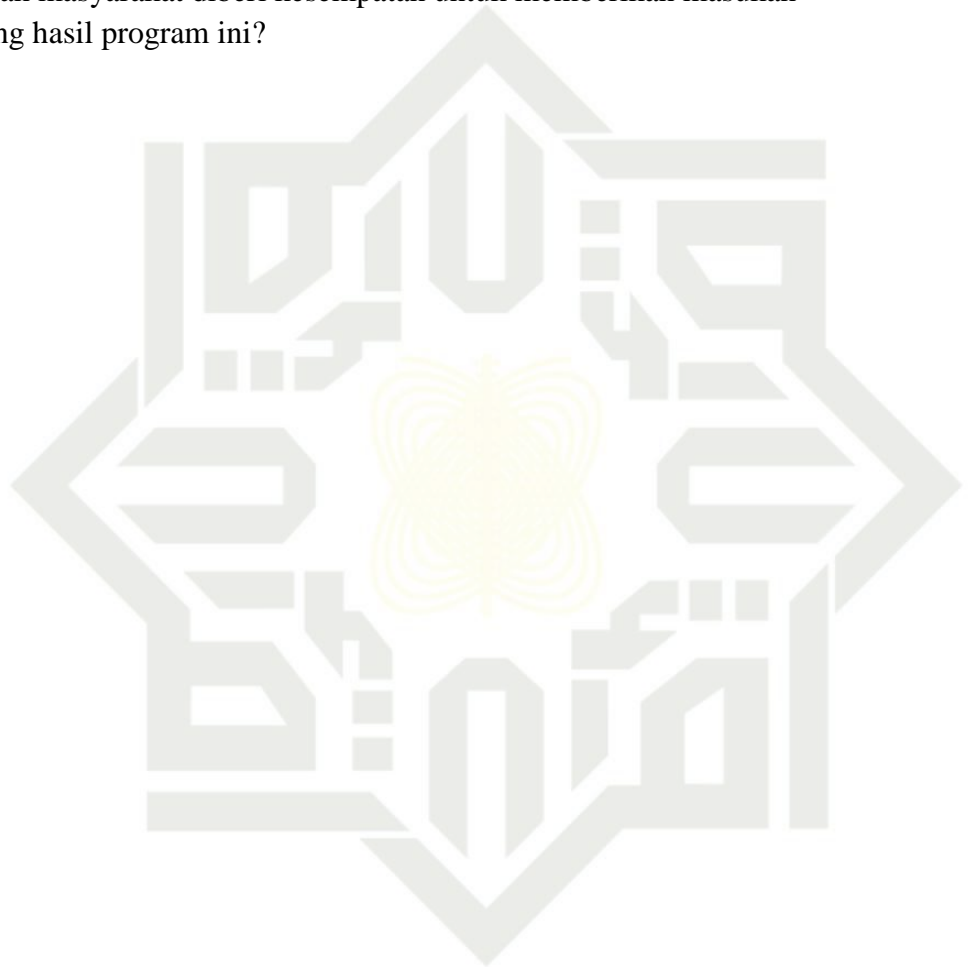
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah sumur atau fasilitas air ini sudah memenuhi kebutuhan air sehari-hari?
6. Setelah sumur air bersih dibangun, apakah ada sosialisasi dari pihak LAZ? baik mengenai penggunaan air bersih atau hal lainnya?

D. Evaluasi Program

1. Apakah pernah ada pertemuan atau forum setelah program selesai?
2. Apakah masyarakat diberi kesempatan untuk memberikan masukan tentang hasil program ini?



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

**PANDUAN WAWANCARA
(Pihak LAZ Energi Kebaikan)**

Tema : Partisipasi Masyarakat dalam Keberlanjutan *Program Clean Water Project* guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih di Kelurahan Muara Fajar Timur

Waktu Wawancara :
Tanggal :
Tempat :
Informan :
Pewawancara :
Jabatan Informan :

Pertanyaan – Pertanyaan: (Bentuk Partisipasi Masyarakat)

A. Pengambilan Keputusan

1. Bagaimana proses awal perencanaan program air bersih di sumur 42 dilakukan? Apakah ada pelibatan masyarakat setempat?
2. Apakah masyarakat diberi ruang untuk menyampaikan kebutuhan atau masukan sebelum program di mulai? Jika ya, ruang seperti apa yang pihak LAZ berikan?

B. Pelaksanaan Program

1. Apakah masyarakat ikut terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan program air bersih, seperti pembangunan infrastruktur atau penyuluhan program sumur air ini?
2. Bagaimana koordinasi antara tim LAZ Energi Kebaikan dan masyarakat sumur selama program berlangsung?

C. Pemanfaatan Hasil

1. Setelah sumur air bersih di bangun, bagaimana mekanisme pemanfaatan sumur air tersebut oleh masyarakat?
2. Apakah ada pengawasan atau pengelolaan pasca-program yang dilakukan pihak LAZ bersama masyarakat?
3. Seberapa besar rasa memiliki masyarakat terhadap hasil program ini?
4. Apakah masyarakat sumur 42 bertanggung jawab dalam menjaga dan merawat hasil dari program ini?
5. Bagaimana tantangan dalam pelibatan masyarakat secara aktif dalam pemanfaatan hasil program?

D. Evaluasi Program

1. Apakah LAZ melakukan evaluasi program air bersih? Jika ya, bagaimana metodenya?

2. Apa indikator keberhasilan program ini?
3. Sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam evaluasi atau feedback terhadap program ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

REDUKSI DATA

Partisipasi Masyarakat dalam Keberlanjutan *Program Clean Water Project* guna Meningkatkan Ketersediaan Air Bersih di Kelurahan Muara Fajar Timur

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
<p>1. Muhammad Zuhri (Fasilitator Program <i>Clean Water Project</i>)</p> <p>2. Suhendar (Ketua RT 1 Dan Ketua Kelompok Sumur 42)</p> <p>3. Hesti (Bendahara Kelompok Sumur 42)</p> <p>4. Een (Anggota Kelompok Sumur 42)</p> <p>5. Gurpurwati (Anggota Kelompok Sumur 42)</p> <p>6. Mimin (Anggota Kelompok Sumur 42)</p>	A. Pengambilan Keputusan	<p>Masyarakat sumur 42:</p> <p>Masyarakat ikut dilibatkan dalam tahap perencanaan program. Pengambilan keputusan untuk pembuatan sumur air bersih ini, diputuskan bersama-sama oleh masyarakat RT 1 RW 1 Kelurahan Muara Fajar Timur. Masyarakat ikut terlibat dalam rapat, mengemukakan pendapat dan saran serta memberikan informasi terkait yang dibutuhkan oleh pihak LAZ Energi Kebaikan, seperti data penduduk RT 1, data calon penerima manfaat, kondisi sosial masyarakat sekitar, kondisi air, serta data mengenai lokasi perkiraan pembangunan sumur.</p> <p>Pihak LAZ Energi Kebaikan:</p> <p>Dalam perencanaan program sumur air bersih, ide pembuatan sumur ini muncul dari masyarakat. Setelah masyarakat melakukan rapat dan mengambil keputusan, masyarakat melakukan pengajuan kepada LAZ Energi Kebaikan. Terdapat empat (4) tahapan perencanaan yang harus dilalui, sebelum akhirnya diputuskan pembangunan sumur air bersih di wilayah tersebut, yaitu pengajuan, survei dan <i>need assessments</i>, penentuan skala prioritas dan FGD. Pada tahap penentuan skala prioritas, masyarakat tidak dilibatkan sama sekali, yang terlibat hanya donatur</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
		dan pihak LAZ Energi Kebaikan.
	B. Pelaksanaan Program	<p>Masyarakat sumur 42 dan Pihak LAZ Energi Kebaikan:</p> <p>Pembuatan sumur air bersih dikerjakan secara bersama-sama oleh masyarakat dan pihak LAZ Energi Kebaikan, serta juga saat itu berkolaborasi dengan LSM aksi bersama Indonesia. Pada tahap ini, masyarakat ikut terlibat baik dengan tenaga, uang dan bahan (material). Dalam bentuk tenaga, masyarakat melakukan gotong royong untuk pengecoran tapak sumur, pemasangan pipanisasi dan meteran air. Dalam bentuk uang dan bahan (material), artinya masyarakat ikut terlibat dengan memberikan sumbangan berupa uang dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembangunan, seperti masyarakat mengumpulkan iuran sebesar 200rb/KK untuk pembelian pipa, semen, pasir dan lainnya. Dan saat pembuatan sumur lanjutan masyarakat mengeluarkan uang kas sebanyak 15.000.000 untuk pembelian tangki air, pipa tambahan, semen, pasir, meteran dan bahan lainnya. Hal lainnya juga dilakukan seperti dengan menyediakan konsumsi selama proses pengeboran sumur. Selain itu, selama proses pembuatan sumur air bersih, masyarakat juga menyediakan konsumsi, baik makanan maupun minuman untuk masyarakat dan para pekerja.</p>
	C. Pemanfaatan	Masyarakat sumur 42 dan Pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
	Hasil	<p>LAZ Energi Kebaikan:</p> <p>Sumur air bersih ini dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari oleh para penerima manfaat, namun saat ini belum digunakan untuk memasak karena kualitas air yang belum memenuhi standar untuk dikonsumsi. Dalam hal perawatan sumur air bersih, masyarakat melakukan servis serta perawatan sumur dengan membersihkan tangki air yang berlumut, membersihkan alat filter air yang dilakukan oleh LAZ Energi Kebaikan, servis mesin dan memberikan waktu untuk mesin air istirahat, tidak dipaksakan penggunaannya dalam setiap harinya. Masyarakat juga melakukan iuran wajib yang dikumpulkan setiap bulannya sebesar 7rb/kubik, yang mana uang ini dipergunakan untuk pembayaran listrik dan juga biaya perawatan sumur air bersih. Selain itu, masyarakat juga mengikuti program yang diadakan oleh LAZ Energi Kebaikan, yaitu program turunan. Adapun diantaranya program turunan ini yaitu, infak surga, sedekah minyak jelantah dan biopori. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hal-hal sederhana yang dapat berpengaruh pada lingkungan sekitar serta mengajak masyarakat untuk dapat ikut berkontribusi dalam pembangunan sumur air bersih dilokasi selanjutnya. Namun untuk program biopori dan minyak jelantah, masih diperlukan perhatian</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
		lebih sehingga masyarakat dapat benar-benar peduli dan sadar mengenai penjagaan lingkungan melalui program ini.
	D. Evaluasi Program	<p>Masyarakat sumur 42 dan Pihak LAZ Energi Kebaikan:</p> <p>Selama berlangsungnya program ini, masyarakat tidak ditutup aksesnya untuk dapat mengritik atau memberi saran mengenai program sumur air bersih ini, karna melalui <i>feedback</i> dari masyarakatlah akan lahir perbaikan dan pembangunan yang lebih baik kedepannya. Hal ini dapat dilakukan melalui monitoring yang dilakukan secara online atau offline oleh pihak LAZ Energi Kebaikan, atau juga dapat menyampaikannya melalui pengurus sumur air bersih.</p>

Lampiran 6

DOKUMENTASI FOTO LAPANGAN

No.	Deskripsi Kegiatan	Foto
1.	Foto ini peneliti dapatkan melalui link (https://forms.gle/m3deRNsfGMw65cDo9) dari fasilitator program <i>clean water project</i> yang digunakan untuk melakukan survei dan <i>need assessment</i> kepada calon penerima manfaat.	 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:




a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


No.	Deskripsi Kegiatan	Foto
		
2.	Foto ini peneliti ambil pada saat melakukan wawancara bersama para informan (Ibu Gurpurwati dan Ibu Mimin)	
3.	Foto ini merupakan bentuk sumur pertama LAZ Energi Kebaikan di Jalan Gurita RT 1 RW 1 Kelurahan Muara Fajar Timur (sumur ke-42)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Deskripsi Kegiatan	Foto
4.	Foto ini merupakan bentuk sumur lanjutan LAZ Energi Kebaikan di Jalan Gurita RT 1 RW 1 Kelurahan Muara Fajar Timur (sumur ke-172)	
5.	Foto ini merupakan bentuk dari meteran yang dipasang ke rumah-rumah warga, yang juga digunakan sebagai alat pengukur iuran bulanan penerima manfaat.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

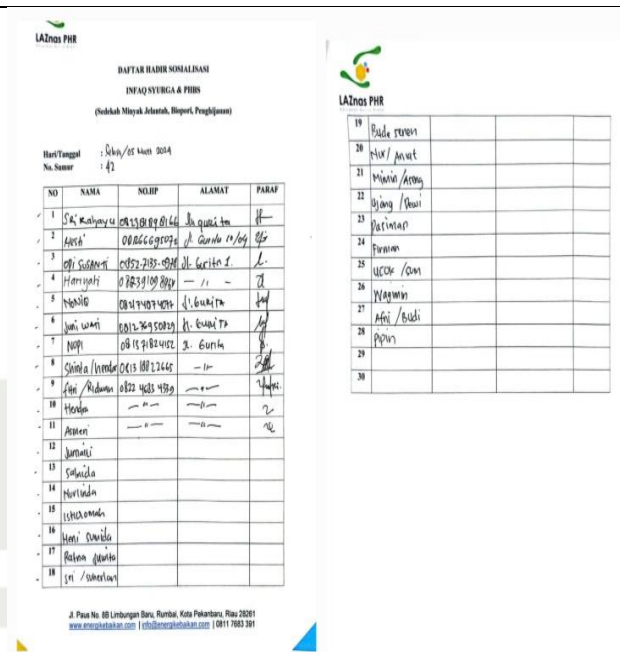

No.	Deskripsi Kegiatan	Foto
6.	<p>Foto disamping peneliti ambil dari arsip dokumentasi di instagram @aksibersamaindonesia saat dilakukan pembuatan sumur bor di lokasi RT 1 RW 1 Kelurahan Muara Fajar Timur. Melalui foto ini dapat diketahui bahwa masyarakat bergotong royong dalam pengecoran tapak sumur dan sedang dilakukan pemasangan instalasi listrik untuk sumur air bersih di musholla nurul huda.</p>	
7.	<p>Foto disamping peneliti ambil dari arsip dokumentasi di instagram @aksibersamaindonesia saat dilakukan pembuatan sumur bor di lokasi RT 1 RW 1 Kelurahan Muara Fajar Timur. Melalui foto ini dapat diketahui bahwa ibu-ibu menyediakan konsumsi bagi para pekerja dan bapak-bapak yang melakukan pengeboran</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

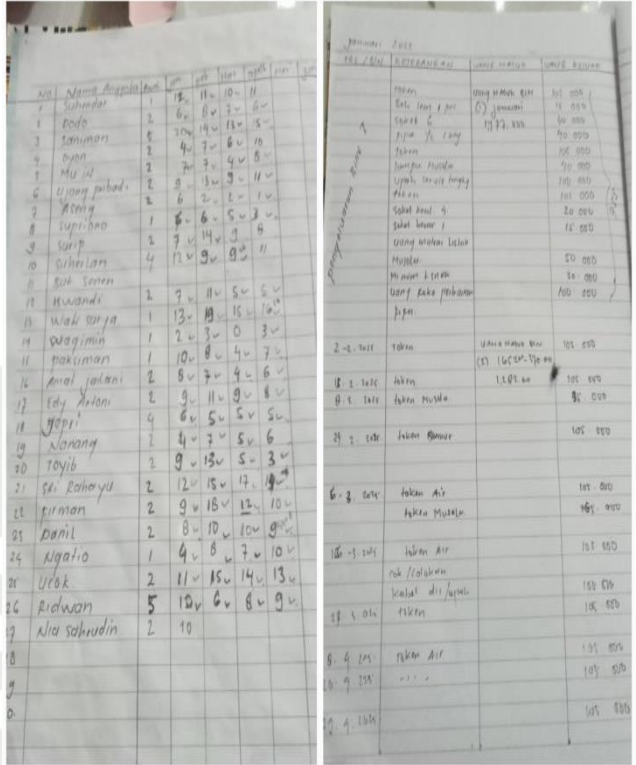
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Deskripsi Kegiatan	Foto
8.	Foto ini peneliti dapatkan dari arsip dokumentasi “daftar hadir sosialisasi program turunan” yang diberikan oleh bang Zuhri selaku fasilitator program <i>clean water project</i> .	
9.	Foto ini peneliti dapatkan dari arsip dokumentasi “sosialisasi program turunan” yang diberikan oleh bang Zuhri selaku fasilitator program <i>clean water project</i> .	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarant mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarant mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Deskripsi Kegiatan	Foto
10	Foto ini peneliti dapatkan dari arsip dokumentasi “pembukuan uang kas” Ibu Hesti selaku bendahara sumur.	
11	Foto ini peneliti ambil dari arsip dokumentasi kegiatan mahasiswa magang saat melakukan kegiatan monitoring di sumur 42.	